



ANALISIS KISI-KISI SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP YLPI TAHUN
AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh:

ROFIQ AMANULLAH

NPM.166211183

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Kisi-kisi Soal Ujian Bahasa Indonesia Semester Ganjil Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018” bertujuan untuk melengkapi syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Selawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan, menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang umatnya rasakan pada saat ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bimbingan, pengarahan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu dan memberikan fasilitas yang memadai untuk melakukan kegiatan belajar.
2. Desi Sukenti S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.

3. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing utama, yang telah memberikan arahan, nasehat serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau (UIR) yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Kedua orang tua, ayah (alm) Safrizal Zein dan ibu Yusnidar yang selalu mengiringi langkah penulis yang tak pernah lelah memberikan doa dan motivasi berupa moral maupun materil serta saudara-saudara penulis yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi;
6. Teman-teman kampus, khususnya angkatan 2016 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Kemudian teman-teman Cospes dan Ghost Hunter Pekanbaru yang selalu ada dan memberikan semangat dalam susah maupun senang.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat membantu penelitian berikutnya dan segala kebaikan serta arahan yang diberikan kepada penulis mendapat karunia yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<i>1.1 Latar Belakang dan Masalah.....</i>	<i>1</i>
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	7
<i>1.2 Tujuan Penelitian.....</i>	<i>7</i>
<i>1.3 Ruang Lingkup.....</i>	<i>8</i>
1.3.1 Pembatasan Masalah	8
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	8
<i>1.4 Anggapan Dasar dan Teori.....</i>	<i>9</i>
1.4.1 Anggapan Dasar	9
1.4.2 Teori	9
<i>1.5 Penentuan Sumber Data</i>	<i>16</i>
1.5.1 Sumber data.....	16

1.5.2 Data	16
1.6 <i>Metologi Penelitian, Jenis Penelitian, dan Pendekatan Penelitian</i>	17
1.6.1 <i>Metologi Penelitian</i>	17
1.6.2 <i>Jenis Penelitian</i>	17
1.6.3 <i>Pendekatan Penelitian</i>	17
1.7 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	18
1.7.1 <i>Teknik Observasi</i>	18
1.7.2 <i>Teknik Dokumentasi</i>	18
1.8 <i>Teknik Analisis Data</i>	19
BAB II PENGOLAHAN DATA	20
2.1 <i>Deskripsi Data</i>	20
2.1.1 <i>Deskripsi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi</i>	20
2.1.2 <i>Deskripsi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi</i>	23
2.2 <i>Analisis Data</i>	46

2.2.1 Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi	47
2.2.2 Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi	54
2.3 Interpretasi Data.....	111
2.3.1 Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kealas XI SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Ber0asarkan Komponen Kisi-Kisi.....	111
2.3.2 Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kealas XI SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi	112
BAB III KESIMPULAN.....	114
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	117
DAFTAR PUSTAKA	119

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Deskripsi Data Bagian Komponen Kisi-Kisi	21
2. Deskripsi Data Bagian Syarat Kisi-Kisi	28



ABSTRACT

Rofiq Amanullah. 2020. Thesis. Analysis of Lattice Test Problems of Odd Semester Semester Indonesian Language Class VIII Class of SMP YLPI Pekanbaru in Academic Year 2017/2018.

The grid is a reference or a guide used by each teacher when making questions, so the grid is used by the teacher as a tool or guide when making question items. This phenomenon raises whether the question grid is a teacher's guide to making question items. The problem of this research is (1) Does the grating of the final semester goal of the Indonesia subjects in class VIII of YLPI Pekanbaru in the 2017/2018 academic year already meet the lattice component?, (2) Does the gril about the end of the semester objectives even the Indonesia language class VIII of YLPI Pekanbaru in the 2017/2018 school year already meet the requirements of the lattice?. The source of this research data is grid of the questions about the end of the semester for even Indonesia subjects in class VIII of SMP YLPI Pekanbaru in the academic year 2017/2018, amounting to 50 grids. The approach, while the method used is the content analysis method. In the data analysis section the author uses several relevant theories namely Arikunto 2012, Sudijono 2013, Hamalik 2013, Sukardi 2012, Purwanto 2013, Isjoni 2003, Direktorat Pembinaan 2018, Nursal 2007. The results of this study conclude that questions about the goal end of the semester even Indonesia subjects class VIII YLPI Pekanbaru school year 2017/2018, there are 17 that are not in accorfance with the components and the terms of the lattice, then the corresponding number is 33 questions.

Keywords: exam questions, component terms and grid requirements.

ABSTRAK

Rofiq Amanullah. 2020. Skripsi. *Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018*.

Kisi-kisi merupakan suatu acuan atau suatu petunjuk yang digunakan oleh setiap guru disaat membuat soal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan kisi-kisi soal ujian semester Ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YLPI tahun ajar 2017/2018 berdasarkan komponen dan syarat kisi-kisi. Masalah penelitian ini adalah (1) apakah kisi-kisi soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YLPI tahun ajar 2017/2018 sudah memenuhi komponen kisi-kisi?, (2) apakah kisi-kisi soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YLPI tahun ajar 2017/2018 sudah memenuhi syarat kisi-kisi?. Penelitian ini menggunakan teori Nursal dan teori pendamping lainnya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, jenis penelitian perpustakaan, pendekatan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kisi-kisi soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YLPI tahun ajar 2017/2018, terdapat 17 yang tidak sesuai dengan komponen kisi-kisi dan yang sesuai berjumlah 33 kisi-kisi soal. Sedangkan untuk syarat kisi-kisi, terdapat 17 yang tidak sesuai syarat kisi-kisi dan yang sesuai berjumlah 33 kisi-kisi soal.

Kata kunci : Soal Ujian, Komponen, Syarat Kisi-kisi

BAB I

1 Latar Belakang dan Masalah

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan diri dari segi keagamaan, keperibadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan di dalam dirinya, seperti pada Depdiknas (2008:368) “Pendidikan proses pengetahuan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan: proses, cara, perbuatan pendidikan,” Dalam mengevaluasi dapat menggunakan alat yang dinamakan tes dan non tes. Sedangkan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, biasanya yang digunakan oleh pendidikan adalah tes. Tes dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

Ujian Semester Ganjil merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan kegiatan proses pembelajaran lebih kurang enam bulan atau pertengahan tahun pelajaran. Sebelum melaksanakan ujian akhir semester guru haruslah memberikan

kisi-kisi soal, dimana penulisan kisi-kisi soal yang baik yaitu harus berpedoman pada panduan penulisan kisi-kisi soal.

Menurut Isjoni (2003:57), menyatakan “kisi-kisi adalah suatu tutur atau acuan atau suatu petunjuk oleh setiap guru dalam membuat soal”. Karena bagi seorang guru yang ingin menulis sebuah soal harus dibekali dengan sebuah peta penyebaran butir soal pertanyaan itu dapat ditentukan dengan tepat keberhasilan seseorang. Pernyataan ini diperkuat kembali oleh Direktorat Pembinaan (2008:19) menyatakan “Melalui kisi-kisi dapat diketahui arah dan tujuan setiap soal. Kisi-kisi yang baik akan di dapatkan menghasilkan perangkat soal yang baik pula.” Didalam penulisan kisi-kisi soal memiliki syarat-syarat antara lain (1) dapat mewakili hasil kurikulum secara tepat, (2) komponen-komponennya rinci, jelas, dan mudah di pahami, (3) soal-soalnya dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang diterapkan.

Untuk memperoleh data dan informasi sebagai dasar penentuan tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kemampuan dasar yang diajarkan diperlukan adanya sebagai tagihan yang dapat dipakai dalam sistem pengujian berbasis kemampuan. Ujian akhir semester ganjil merupakan pengambilan penilaian atau evaluasi akhir setiap bulannya. Ujian akhir semester dilaksanakan pada 6 bulan sekali atau di pertengahan tahun pengajaran. Untuk mempersiapkan ujian akhir semester seorang guru dituntut mampu membuat soal-soal yang baik. Soal yang dibuat guru merupakan soal yang muatan materinya sudah pernah diajarkan saat proses belajar mengajar. Dari hasil ujian semester ini digunakan untuk mengukur keberhasilan program pengajaran yang telah dilakukan oleh guru.

Begitu juga dengan SMP YLPI Kecamatan Marpoyan. Khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, soal yang dibuat oleh guru berupa soal pilhan ganda sebanyak 45 butir dan 5 soal Esai. Berdasarkan hasil ujian semester tersebut para pendidik dapat menilai hasil belajar siswanya selama satu semester. Dengan demikian, jika hasil ujian tersebut kurang memuaskan maka sebagai seorang pendidik dapat meningkat lagi proses belajarnya di dalam kelas. Pembuatan soal ujian semester baik semester ganjil maupun genap biasanya dibuat oleh guru bidang studi.

Fenomena yang penulis dapatkan dari SMP YLPI Pekanbaru yang di buat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia ibu Desmarita Susantie, S.Pd dalam menganalisis kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018, dari 50 butir soal ditemukan beberapa soal yang tidak sesuai indikator, soal yang tidak sesuai dengan diuraikan berikut ini.

Table 1.

Soal Ujian
Aku ingin seperti yang lain. Punya ayah dan ibu. Mungkin sudah takdir-Nya Yang harus aku terima. Maksud yang terkandung dalam penggalan puisi tersebut adalah.... a. seseorang merindukan ayah dan ibu b. seorang ingin bertemu ayah dan ibu

- c. seseorang yang kehilangan ayah dan ibu
- d. seseorang ingin mempunyai ayah dan ibu

Pada soal nomor 27 ini tidak memiliki kisi-kisi, dimana pada lembaran soal ujian terdapat nomor 27 mengenai teks puisi. Sedangkan pada lembar kisi-kisi soal yang dimiliki oleh guru tidak terdapat kisi-kisi.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk Analisis Kisi-kisi Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Kecamatan Marpoyan Tahun Ajar 2017/2018. Alasan penulis memilih judul ini karena banyak ketidak sesuaian soal dengan indikator dan adanya ditemui beberapa KD yang tidak diuji. Hal tersebut terlihat pada kisi-kisi soal yang di sesuaikan dengan silabus.

Penelitian yang pertama yaitu dalam bentuk jurnal yang relevan dengan penelitian penulis lakukan yang pertama Ani Kadarwati pada tahun 2017 di Universitas PGRI Madiun, yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Calon Pendidik SD Dalam Pengembangan Tes Hasil Belajar”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mengembangkan tes hasil belajar dalam menyusun kisi-kisi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian model deskriptif kualitatif Sugiyono (2012:13). Peneliti ini merupakan rancangan penelitian untuk menganalisis dan menyajikan fakta berupa kelemahan mahasiswa S1 PGSD sebagai calon pendidik SD dalam mengembangkan tes hasil belajar, yaitu pembuatan kisi-kisi dan butir soal. Hasil penelitian Ani Kadarwati menyimpulkan bahwa peneliti melakukan penelitian sesuai dengan uraian tahapan pada metode penelitian dan memperoleh hasil yang cukup baik artinya 77,39% dari jumlah 268

mahasiswa yang menyerahkan tugas telah memahami dan melakukan pembuatan kisi-kisi disertai butir soal dengan benar sesuai kaidah penulisan butir soal yang telah diterimanya saat pembelajaran mata kuliah Pembelajaran Terpadu.

Kedua, penelitian dalam bentuk jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh SDN Yanti pada tahun 2019 di Program Studi Manajemen Pendidikan “Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Kisi-Kisi Soal dengan Metode Pendampingan Pola “OCF”. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) memperoleh gambaran pelaksanaan metode pendampingan pola OCF untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun kisi-kisi soal. (2) memperoleh informasi peningkatan kemampuan guru dalam menyusun kisi-kisi soal menggunakan metode pendampingan pola OCF. Penelitian ini menggunakan alur penelitian rancangan yang terdiri atas empat langkah, yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedangkan rancangan kegiatannya menggunakan metode pendampingan dengan pola kegiatan *observe*, *critizize*, dan *fix-it*, yang dilaksanakan secara terintegrasi. Data dikumpulkan melalui instrument telaah kisi-kisi kemudian hasilnya diolah sebagai bahan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian berupa gambaran nilai capaian guru dalam menulis kisi-kisi mencakup delapan aspek kriteria kisi-kisi soal yang baik setelah dilakukan tindakan dengan metode pendampingan pola OCF. Adapun nilai capai guru dalam menyusun kisi-kisi pada pra siklus adalah 69 Menjadi 81 pada siklus I dan naik menjadi 87 pada siklus II.

Ketiga, penelitian dalam bentuk jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mushoffa dan Burhan Nurgiyantoro pada tahun 2013 di

Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul “Telaah Soal Uji Coba I Bahasa Indonesia di SMP Kabupaten Wonosobo Tahun 2013”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mendeskripsikan ketepatan indikator dalam kisi-kisi soal, keterwakilan setiap kompetensi dasar dalam soal, kesesuaian antara kisi-kisi soal dan soal, serta capaian daya serap setiap kompetensi dasar. Penelitian ini menggunakan teori penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif. Hasil penelitian Mushoffa dan Burhan Nurgiyantoro menyimpulkan bahwa Subjek penelitian ini adalah kisi-kisi soal, soal, dan capaian daya serap dari soal uji coba I bahasa Indonesia di SMP kabupaten Wonosobo tahun 2013. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ketepatan indikator dalam kisi-kisi soal termasuk kategori tepat (86,4%) dengan rincian ketepatan indikator pada kategori sangat tepat sebesar 22%, tepat sebesar 68%, cukup tepat sebesar 8%, kurang tepat sebesar 2%, dan tidak tepat sebesar 0%; (2) keterwakilan setiap kompetensi dasar dalam kisi-kisi soal uji coba I bahasa Indonesia Kabupaten Wonosobo dalam kategori sangat terwakili (96,7%); (3) kesesuaian antara kisi-kisi soal dan soal uji coba I bahasa Indonesia Kabupaten Wonosobo tahun 2013 termasuk kategori sesuai (86%); dan capaian daya serap untuk seluruh kompetensi dasar dalam soal uji coba I bahasa Indonesia Kabupaten Wonosobo tahun 2013 termasuk kategori rendah yaitu sebesar 56,89% dengan rincian capaian pada kategori sangat tinggi sebesar 0%, tinggi sebesar 14%, sedang sebesar 24%, rendah sebesar 30%, dan sangat rendah sebesar 32%.

Membuat soal bukanlah suatu kerja yang mudah. Isjoni (2003:61) menyatakan “Salah satu yang diperhatikan dalam menentukan jumlah masing-

masing aspek intelektual dalam suatu perangkat soal hasil belajar”. Mardapi (2018:17) menyatakan “Bahwa tes yang dibuat oleh oleh guru biasanya dalam bentuk soal. Soal tertulis memiliki berbagai bentuk. Seperti pilihan ganda, tes soal benar atau salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan jawaban singkat atau pendek.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu dapat dijadikan pertimbangan bagi seorang guru guna meningkatkan mutu soal dan juga meningkatkan mutu evaluasi di sekolah. Sedangkan manfaat praktisnya yaitu memberikan masukan kepada yang membuat kisi-kisi soal agar dalam membuat kisi-kisi soal harus memperhatikan tingkat kelayakannya dan daya beda dalam pembuatan kisi-kisi soal yang akan dibuat.

1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini ialah apakah kisi-kisi soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA YLPI tahun ajar 2018/2019 sudah memenuhi komponen dan syarat kisi-kisi?

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan masalah yang telah penulis kemukakan ialah untuk mengetahui, mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan kategori penulisan komponen dan syarat-syarat Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir

Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru pada aspek materi soal.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian tentang analisis kisi-kisi soal ujian akhir sekolah semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru termasuk ke dalam bidang evaluasi pengajaran bahasa Indonesia. Khususnya dalam aspek penyusunan kisi-kisi soal atau tes. Adapun penyusunan kisi-kisi tes harus memenuhi beberapa ketentuan (1) komponen kisi-kisi dan (2) syarat kisi-kisi yang benar.

3.1 Pembatas Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, maka penulis tidak membatasi penelitian tentang analisis kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Adapun pembatasan masalah pada penulisan soal pilihan ganda antara lain (1) komponen kisi-kisi dan (2) syarat kisi-kisi.

yang benar. Alasan penulis memilih pada aspek materi, aspek kisi-kisi dan aspek bahasa soal. karena ketiga aspek tersebut bedasarkan aturan yang sudah ditetapkan oleh Depdiknas. Aturan yang telah ditetapkan Depdiknas merupakan sebuah pedoman yang harus diikuti agar soal yang dibuat bermutu.

3.2 Pejelasan Istilah

Berkaitan dengan judul penelitian penulis lakukan, maka istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, pembuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musebab, duduk perkaranya, dsb). (Depdiknas 2008: 58)
- 2) Kisi-kisi adalah suatu tutur atau acuan atau suatu petunjuk oleh setiap guru dalam membuat soal (Isjoni,2003:57)
- 3) Soal adalah pertanyaan yang harus dijawab, hal atau masalah yang harus dipecahkan, perkara, urusan (Nuraini,2010:899).
- 4) Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk dapat memberikan pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai-nilai, ide-ide, pemecahan atau metode tertentu berdasarkan suatu patokan atau kriteria (Isjoni,2003:61)

4. Anggapan Dasar dan Teori

4.1 Anggapan dasar

Anggapan dasar dari penelitian ini ialah butir soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018 memiliki kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal tersebut terdapat komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi.

4.2 Teori

Dalam penelitian ini, penulis berpegang pada teori yang berkaitan dengan (1) komponen kisi-kisi dan (2) syarat kisi-kisi. Teori-teori yang dikemukakan berikut ini. Menurut Isjoni (2003:57), menyatakan “kisi-kisi adalah suatu tutur atau acuan atau suatu petunjuk oleh setiap guru dalam membuat soal”. Diperkuat lagi oleh Direktorat Pembinaan (2018:19) Menyatakan “ Kisi-kisi adalah suatu

format berupa matriks yang memuat informasi atau kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk menulis atau merakit soal tersebut.” Komponen-komponen di dalam kisi-kisi telah dijelaskan oleh Direktorat Pembinaan (2018:19) “(1) Kompetensi Dasar, (2) Indikator pencapaian Kompetensi (IPK), (3) Materi yang dijadikan soal, (4) Indikator Soal, (5) Bentuk Soal, (6) Jumlah Soal, (7) Nomor urut soal (Jika diperlukan).” Diperkuat lagi oleh Hazraini (2017:113) “Format kisi-kisi penyusunan soal memuat identitas kisi-kisi dan matrik spesifikasi rumusan butir soal. Identitas kisi-kisi minimal memuat nama satuan pendidikan, mata pelajaran/program studi, kurikulum, alokasi waktu, dan jumlah serta bentuk soal, sedangkan matrik spesifikasi setidaknya mencakup kompetensi dasar (KD), materi, kelas/semester, bentuk soal dan nomor soal.”

4.2.1 Pengertian Evaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2016:39) “Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai.” Bloom Et.A1 dalam Daryanto (2012:1) “Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.”

Wandt dan Brown dalam Sudijono (2013:1) menyatakan *Evaluationrafer to the act or proses to determening the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjukkan kepada atau mengandung pengertian: Suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Hal tersebut dapat diperjelas oleh Tyler dalam Arikunto (2012:3) bahwa “Evaluasi sebuah proses

pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagaimana pendidikan sudah tercapai, jika belum apa sebabnya.”

Teknik evaluasi terbagi dua. Pertama, teknis tes merupakan suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid. Kedua, teknik non tes merupakan penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan tanpa “menguji” peserta didik, melainkan dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara sistematis (observastion), melaksanakan wawancara (interview), menyebarkan angket (questionnaire), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen yang ada (documentary analysis).

4.2.2 Tujuan Evaluasi

Menurut Djamarah “Evaluasi adalah suatu kegiatan suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar anak didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai yang dia lakukan dalam pengajaran.” Hal ini di perkuat lagi oleh Sudjino (2013:16-17) menyatakan tujuan evaluasi pendidikan terbagi menjadi dua antara lain :

1. Tujuan Umum

- a. Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

- b. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
- b) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

4.2.3 Pengertian Kisi-kisi soal

Menurut Isjoni (2003:57) “Kisi-kisi soal adalah suatu tutur atau acuan atau suatu petunjuk oleh setiap guru dalam membuat soal.” karena di dalam penulisan suatu soal yang baik nantinya diharapkan mendapatkan hasil yang memuaskan, maka soal yang dibuat harus bersama dengan membuat pokok bahasan. Direktorat Pembinaan (2018:19) Menyatakan “ Kisi-kisi adalah suatu format berupa matriks yang memuat informasi atau kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk menulis atau merakit soal tersebut.” Menurut Nuraeni dan Rosyid (2017:86) menyatakan “ kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat informasi atau kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk menyusun instrumen tes. Dan menurut dari Nursal (2007:20) “Suatu format berupa matriks yang mengandung pedoman untuk menulis atau merakit soal menjadi alat tes.”

4.2.4 Kegunaan dan fungsi kisi-kisi

Bahwa soal ujian akhir semester ini telah memenuhi komponen dan syarat, maka anggapan dasar dari penelitian ini adalah kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018 telah diujikan dan sudah berpedoman pada kategori (1) komponen kisi-kisi dan (2) syarat kisi-kisi.

4.2.5 Syarat-syarat Kisi-kisi

Menurut Nursal (2007:20) “Kisi-kisi tes prestasi belajar harus memenuhi syarat yakni :

- 1) Mewakili isi kurikulum.
- 2) Komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami.
- 3) Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Menurut Direktorat Pembinaan (2018:19) “Kisi-kisi yang baik akan dapat menghasilkan perangkat soal yang baik pula. Syarat-syarat kisi-kisi terdiri dari :

- 1) Dapat mewakili isi kurikulum secara tepat.
- 2) Komponen-komponennya rinci, jelas, dan mudah dipahami.
- 3) Soal-soalnya dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang diterapkan.

Menurut Nursal (2007:20) “Kisi-kisi tes prestasi belajar harus memenuhi syarat yakni.

- 1) Mewakili isi Kurikulum.
- 2) Komponen-komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami.
- 3) Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator bentuk soal.

4.2.6 Komponen Kisi-kisi soal

Menurut Nursal (2007:20) “Komponen umum dimuat dalam penyusunan kisi-kisi tes prestasi belajar adalah :

- 1) Jenjang atau tingkat sekolah.
Dimana jenjang sekolah haruslah sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 2) Bidang studi atau mata pelajaran.
Haruslah sesuai dengan mata pelajaran yang akan di uji.
- 3) Program atau kurikulum.
Yaitu harus sesuai dengan standar kurikulum dan KD yang ada.
- 4) Kurikulum yang diacu atau dipergunakan.
Menjadikan kurikulum sebagai panduan untuk membuat kisi-kisi yang akan di ujikan.
- 5) Jumlah dan bentuk soal.
Jumlah dan bentuk soal harus sesuai dengan materi sebelum ujian di berikan dan haruslah bertingkat dari mudah hingga sulit.
- 6) Standar kompetensi dasar.
Mengikuti ketentuan dari KD yang ada.

- 7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal.

Mengambil beberapa materi dari setiap KD dan dijadikan dalam bentuk soal.

- 8) Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar.

Menjadikan pedoman dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar

- 9) Indikator dan nomor soal.

Soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai dengan tuntutan indikator.

Menurut Direktorat Pembinaan (2018:19) “Komponen-komponen kisi-kisi terdiri dari:

- 1) Kompetensi Dasar.
- 2) Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).
- 3) Materi yang akan dijadikan soal.
- 4) Indikator soal.
- 5) Bentuk soal.
- 6) Jumlah soal.
- 7) Nomor urut soal.

Menurut Ani Kardarwati “ Kisi-kisi soal yang baik harus memenuhi persyaratan antara lain.

- 1) Kisi-kisi harus dapat mewakili isi silabus atau Kurikulum atau materi yang telah di ajarkan.

- 2) Komponen-komponennya di uraikan secara jelas dan mudah dipahami.
- 3) Materi yang hendak ditanyakan dapat dibuatkan soalnya

Berdasarkan teori di atas, penulis melakukan penganalisis terdapat setiap butir soal bahasa Indonesia yang terdapat kisi-kisi soal ujian akhir semester mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru. Penulis akan menganalisis berdasarkan materi soal, kontruksi, dan bahasa soal.

5 Penentuan Sumber Data

5.1 Sumber data

Sumber data adalah mendapatkan data yang di inginkan dan tempat didapatkannya data yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dari pengertian di atas penulis mendapatkan data dari turun kelapangan dan mendapatkan sumber data dari pihak sekolah YLPI Pekanbaru yaitu berupa dokumen kisi-kisi soal dan soal ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

5.2 Data

Data adalah sebuah hasil yang telah dilaksanakan oleh seseorang melalui observasi dan mendapatkan data dari objek yang telah diteliti dan termasuk didalam pengolahan datanya. Menurut Billal Syahid (2019:1) “Kumpulan informasi atau keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil pengamatan, informasi itu bisa berupa angka, lambang atau sifat.” Jadi, dari pengertian diatas penulis mendapatkan data, dari hasil turun kelapangan dan mendapatkan sumber

data dari pihak sekolah YLPI Pekanbaru yaitu berupa kisi-kisi soal dan soal ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

6 Metologi Penelitian

6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, artinya memaparkan seluruh aspek yang berkenaan dengan penelitian yang menggambarkan apa adanya hasil dari pengumpulan data, Jamin (2017:167) menyatakan “Metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan apa adanya hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis.” Berdasarkan judul penulisan ini, maka informasi dalam penelitian ini adalah kisi-kisi soal yang diberikan oleh guru kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018.

6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah perpustakaan, Jamin (2017:125) menyatakan “yang dirumuskan dalam hipotesis, harus berdasarkan teori yang disusun dengan merujuk kepada kepustakaan yang ada atau berdasarkan suatu kerangka teori yang dibuat atas pengalaman seorang peneliti.”

6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Afrizal (2016:17) “Pendekatan kualitatif data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata (tertulis maupun

lisan) dan perbuatan-perbuatan manusia, tanpa ada upaya untuk mengangkakan data yang diperoleh.”

7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini sebagai berikut:

7.1 Teknik Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, penjelasan ini diperkuat oleh pendapat Jamilin (2017:130) menyatakan “Data yang digunakan dengan menggunakan teknik observasi.” Dan di penjelasan lagi oleh Sugiyono (2006:203) menyatakan “Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifikasi bisa dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan pengumpulan data.” Cara ini untuk mendapatkan informasi tentang berapa jumlah kisi-kisi soal yang layak dan tidak layak di SMA YLP kelas XI Tahun Pelajaran 2017/2018. Observasi dilakukan pada hari senin tanggal 18 September 2019.

7.2 Teknik Dokumentasi

Arikunto (2014:274) “ Mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kisi-kisi soal dan soal ujian akhir semester.

8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pengolahan data mentah menjadi data yang bermakna, Arikunto (2014:53) “Menganalisis data adalah mengubah data yang mentah menjadi data yang memiliki makna yang mengarah pada kesimpulan.”

1. Menganalisis kisi-kisi soal

Menganalisis kisi-kisi soal bisa di nilai dari bentuk pilihan ganda berdasarkan (1) Komponen Kisi-kisi dan (2) Syarat Kisi-kisi.

2. Menentukan kisi-kisi yang sesuai dan tidak sesuai

Cara menentukan kisi-kisi yang sesuai dan tidak sesuai bisa di ukur dengan sesuainya kisi-kisi dan soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Jika kisi-kisi soal dan soal ujian sesuai barulah dikatakan layak jika ada ketidak sesuaian dalam kisi-kisi soal maupun soal ujian maka dikatakan tidak sesuai.

BAB II

PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Bagian ini penulis akan mendeskripsikan data terlebih dahulu, sebelum data dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan cara menguraikan kisi-kisi yang berjumlah 50 butir dalam bentuk rubrik analisis, kemudian disesuaikan dengan komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi. Berdasarkan teori Isjoni yang penulis gunakan ada dua kaidah yang dijadikan kaidah dalam penulisan kisi-kisi soal yang benar. Kedua kaidah tersebut adalah (1) komponen kisi-kisi, dan (2) syarat kisi-kisi. Berdasarkan rumusan masalah yang penulis teliti akan dijelaskan masing-masing kriteria penulisan kisi-kisi berdasarkan komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi. Bagian ini penulis akan menguraikan satu-persatu setiap kaidah untuk dapat mendeskripsikan data yang diperoleh.

2.1.1 Deskripsi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi

Pada kaidah komponen kisi-kisi terdapat beberapa komponen penyusunan kisi-kisi soal yang harus di ikuti aturan penulisannya diantaranya yaitu: (1) Jenis

atau jenjang dan tingkat sekolah, artinya di dalam kisi-kisi soal harus jelas tingkat atau jenjang kisi-kisi yang akan di buat contohnya jika kisi-kisi soal untuk jawaban soal tingkat SMP kelas VIII kisi-kisi soal harus menyesuaikan materi dan tingkat sekolahnya. Sebagaimana sesuai dengan contoh yang terpapar di bawah ini adanya jenjang dari tingkat sekolah yaitu SMP YLPI P.Marpoyan Pekanbaru.



KISI-KISI SOAL PAS I						
SMP YLEI P. MARPOYAN PEKANBARU						
Mata pelajaran		: BAHASA INDONESIA				
Kelas/ Semester		: VIII (Delapan)/ 1				
Tahun Pelajaran		: 2017-2018				
NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	
					No Soal	
1	3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	• Teks Berita	Disajikan dua teks berita siswa dapat menentukan kesamaan dari kedua teks berita tersebut	Objektif	1	
			Disajikan dua teks berita siswa dapat menentukan perbedaan dari kedua teks tersebut.	Objektif	2,8	
	Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini		Objektif	4,5,6 9,10,11 18		
	Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menjawab pertanyaan dan pernyataan teks tersebut.		Objektif	7,19		
	Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan simpulan dan kalimat rumpang dari teks berita tersebut.		Objektif	21		
	Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama, topik dari teks tersebut.		Objektif	16,17,20 22		
2	3-3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	• Teks Iklan, Slogan, Poster	Disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari iklan /slogan tersebut.	Objektif	3,23, 28, 24	
			Disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan poster tersebut.	Objektif	12,13,15	
	Disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan perbaikan dari teks poster tersebut.		Objektif	14		
	Disajikan sebuah kalimat iklan siswa dapat menentukan maksud iklan tersebut.		Objektif	25		
4-3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber						
3	3-5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca	• Teks Eksposisi	Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan struktur dari teks eksposisi tersebut.	Objektif	26	
			Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposisi tersebut.	Objektif	33,34	
	Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan simpulan dari teks eksposisi tersebut.		Objektif	44		
	Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks eksposisi tersebut.		Objektif	41,42,43		
4-5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca			Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan sinonim dari teks eksposisi tersebut.	Objektif	45	

(2) Bidang studi atau mata pelajaran, artinya kisi-kisi soal harus jelas dengan mata pelajarannya. Seperti yang ada pada gambar di atas mata pelajaran sudah dijelaskan yaitu mata pelajar bahasa Indonesia.

(3) Program atau kurikulum, artinya di dalam pembuatan kisi-kisi harus menyesuaikan dengan aturan yang telah ditetapkan dan harus menyesuaikan

dengan kurikulum. Dari contoh di atas sudah terpar dari kurikulum yaitu berupa kompetensi dasar.

(4) Kurikulum yang diacu atau dipergunakan, hal ini sama penjelasannya dengan poin nomor tiga. Dari contoh di atas sudah terpar dari kurikulum yaitu berupa kompetensi dasar.

(5) Jumlah dan bentuk soal, artinya apabila jumlah dan bentuk soal tidak sesuai dengan kisi-kisi penulis akan memperbaiki berdasarkan kisi-kisi soal yang telah di buat berdasarkan komponen dan indikator yang terdapat pada kisi-kisi soal. pada gambar di atas mempunyai indikator dan jumlah soalyang jelas Objektif dan mempunyai nomor soal.

(6) Standar kompetensi dasar, artinya di dalam kisi-kisi soal harus sesuai dengan standar kompetensi dasar yang telah di terapkan dalam RPP dan Silabus. Sesuai dengan gambar di atas dimana kompetensi dasar sesuai dengan RPP karena di dalam RPP KD 3.1 mengindenfikasikan unsur-unsur teks berita. Materi tersebut sesuai antara kisi-kisi dan RPP.

(7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal, artinya apabila materi pokok ada yang tidak sesuai dengan kisi-kisi soal maka tugas penulis menyocokkan soal dengan kisi-kisi soal yang akan di ujiankan. Pada kisi-kisi dan soal terdapat ketidak sesuaian 9 soal karena terdapat kesalahan.

(8) Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar, Hal ini juga sesuai dengan poin yang ke tujuh, karena apabila terdapat kisi-kisi soal yang tidak sesuai soal ujian, maka soal harus diperbaiki berdasarkan kisi-kisi soal.

(9) Nomor soal artinya menunjukkan urutan soal untuk materi atau soal yang guru buat. Pada kisi-kisi di atas nomor urutan soal telah menunjukkan kesesuaian, tetapi tidak semuanya karena terdapat beberapa nomor soal yang tidak menunjukkan kesesuaian didalamnya.

Menurut Nursal (2007:20).

2.1.2 Deskripsi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi.

Pada kaidah syarat kisi-kisi terdapat beberapa syarat penyusunan kisi-kisi soal yang harus di ikuti aturan penulisannya diantaranya yaitu:

- (a). Mewakili isi kurikulum artinya pada kisi-kisi soal harus mengikuti isi kurikulum yang telah ditetapkan.

Table.2

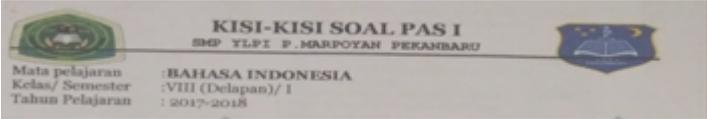
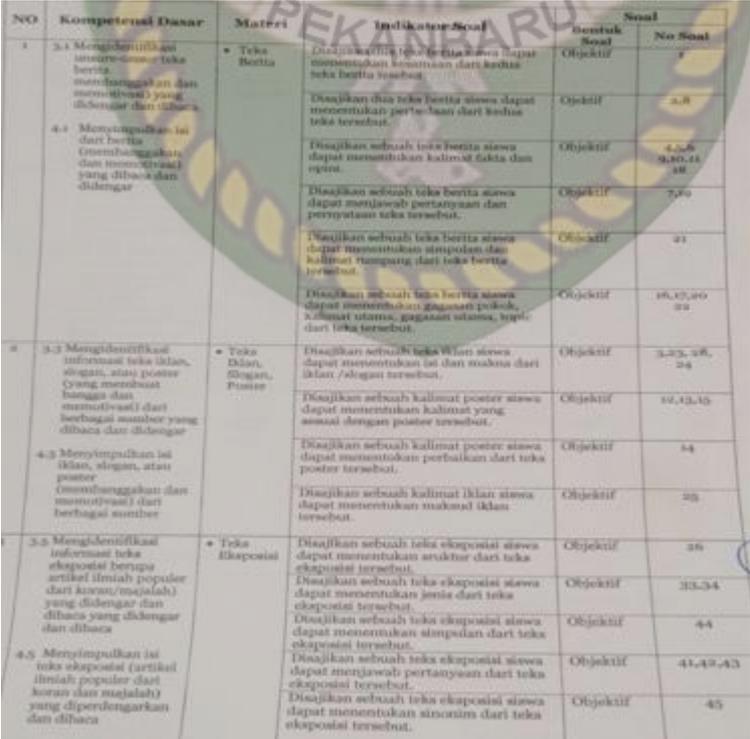
No	Kompetensi Dasar	Keterangan
1.	3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita membanggakan dan memotivasi yang didengar dan dibaca	Pengetahuan
2.	4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.	Keterampilan
3.	3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, ataupun poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	Pengetahuan
4.	4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber	Keterampilan
5.	3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan	Pengetahuan

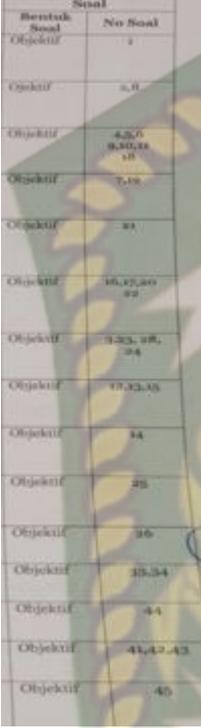
	dibaca yang didengar dan dibaca.	
6.	4.5 Menyimpulkan isi teks eskposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca	Keterlampilan
7.	3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Pengetahuan
8.	4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Keterlampilan
9.	3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran atau majalah yang didengar dan dibaca.	Pengetahuan
10.	4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.	Keterlampilan
11.	3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, ataupun poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	Pengetahuan
12.	4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber	Keterlampilan
13.	3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Pengetahuan
14.	4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangunan dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Keterlampilan

(b). Komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami, artinya pada hal ini komponen kisi-kisi harus rinci, jelas dan mudah dipahami baik antara kisi-kisi soal dan soal yang akan di ujiankan, apabila terdapat yang tidak jelas maka harus disesuaikan dengan kisi-kisi soal.

Table.3

No.	Data Komponen Kisi-kisi	Keterangan
-----	-------------------------	------------

1.	Jenis atau jenjang dan tingkat pendidikan <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> • Nama Institusi : SMP YLPI P MARPOYAN PEKANBARU • Program/Kompetensi Keahlian : Tidak ada, dikarenakan yang diteliti tingkat SMP • Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia • Semester : Ganjil • Tahun Pelajaran : 2017-2018 	Ada
2.	Bidang studi atau mata pelajaran	Ada
3.	Program atau Kurikulum <div style="margin-top: 10px;">  </div>	Tidak Ada

4.	Kurikulum yang diacu atau dipergunakan	Tidak Ada																																						
5.	Jumlah dan bentuk soal.  <table border="1" data-bbox="391 454 592 1182"> <thead> <tr> <th colspan="2">Soal</th> </tr> <tr> <th>Bentuk Soal</th> <th>No Soal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Objektif</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>3, 8</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>4, 5, 6, 10, 11, 12</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>13, 14</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>16, 17, 18, 19</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>20, 21, 22, 23, 24</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>25, 26, 27, 28, 29</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>31</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>32</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>33, 34</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>35</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>36, 37, 38</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>39, 40, 41, 42, 43</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>44</td> </tr> <tr> <td>Objektif</td> <td>45</td> </tr> </tbody> </table>	Soal		Bentuk Soal	No Soal	Objektif	1	Objektif	3, 8	Objektif	4, 5, 6, 10, 11, 12	Objektif	13, 14	Objektif	15	Objektif	16, 17, 18, 19	Objektif	20, 21, 22, 23, 24	Objektif	25, 26, 27, 28, 29	Objektif	30	Objektif	31	Objektif	32	Objektif	33, 34	Objektif	35	Objektif	36, 37, 38	Objektif	39, 40, 41, 42, 43	Objektif	44	Objektif	45	Ada
Soal																																								
Bentuk Soal	No Soal																																							
Objektif	1																																							
Objektif	3, 8																																							
Objektif	4, 5, 6, 10, 11, 12																																							
Objektif	13, 14																																							
Objektif	15																																							
Objektif	16, 17, 18, 19																																							
Objektif	20, 21, 22, 23, 24																																							
Objektif	25, 26, 27, 28, 29																																							
Objektif	30																																							
Objektif	31																																							
Objektif	32																																							
Objektif	33, 34																																							
Objektif	35																																							
Objektif	36, 37, 38																																							
Objektif	39, 40, 41, 42, 43																																							
Objektif	44																																							
Objektif	45																																							
6.	Standar kompetensi dasar	Ada																																						

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Soal	
				Bentuk Soal	No Soal
1	3.1 Mengidentifikasi unsure-unsur teks berita, membandingkan dan memotivasi) yang dibayar dan dibaca. 4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membandingkan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar	• Teks Berita	Disajikan dua teks berita siswa dapat menentukan kesamaan dari kedua teks berita tersebut.	Objektif	1
			Disajikan dua teks berita siswa dapat menentukan perbedaan dari kedua teks tersebut.	Objektif	2,8
			Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.	Objektif	4,5,9, 9,10,11, 18
			Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menjawab pertanyaan dan pernyataan teks tersebut.	Objektif	7,10
			Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan simpulan dan kalimat rumpang dari teks berita tersebut.	Objektif	91
			Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utawa, topic dari teks tersebut.	Objektif	16, 17, 19, 22
4	3.2 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster yang memuat gambar dan memotivasi dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. 4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membandingkan dan memotivasi) dari berbagai sumber	• Teks Iklan, Slogan, Poster	Disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dari makna dari iklan / slogan tersebut.	Objektif	3,23, 28, 24
			Disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan perbaikan dari teks poster tersebut.	Objektif	19, 23, 25
			Disajikan sebuah kalimat iklan siswa dapat menentukan makna dari iklan tersebut.	Objektif	14
			Disajikan sebuah kalimat iklan siswa dapat menentukan makna dari iklan tersebut.	Objektif	29
5	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks eksposis berupa artikel ilmiah populer dari koran, majalah) yang dibayar dan dibaca yang didengar dan dibaca. 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposis (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang dipersempikan dan dibaca.	• Teks Eksposis	Disajikan sebuah teks eksposis siswa dapat menentukan struktur dari teks eksposis tersebut.	Objektif	26
			Disajikan sebuah teks eksposis siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposis tersebut.	Objektif	33,34
			Disajikan sebuah teks eksposis siswa dapat menentukan simpulan dari teks eksposis tersebut.	Objektif	44
			Disajikan sebuah teks eksposis siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks eksposis tersebut.	Objektif	41, 42, 43
			Disajikan sebuah teks eksposis siswa dapat menentukan sinonim dari teks eksposis tersebut.	Objektif	45
7.	Materi pokok atau uraian materi yang dijadikan soal	Ada			
8.	Indikator ketercapaian kompetensi dasar	Tidak Ada			
9.	Indikator dan Nomor Soal	Ada			

(c). Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal, artinya pada soal-soal harus menyesuaikan dengan indikator kenapa demikian karena soal-soal yang akan di ujikan jelas, rinci dan mudah dipahami.

Tabel.4

No.	Soal	Indikator Soal	Bentuk Soal
1.	Teks 1	Teks 2	Disajikan dua teks berita siswa dapat menentukan
	Bencana puting beliung kembali menerjang 11 Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, pada Senin (7/1)	Senin, 7 Januari 2013, pukul 21.00 WITA, Provinsi Sulawesi Selatan kembali diterjang bencana puting beliung yang	

	<p>pukul 21.00 melanda 11 WITA. Menurut kecamatan di Kepala Pusat kabupaten kabupaten Data, Informasi Pinrang. dan Humas BNPB Akibatnya, 1 Sutopo Purwo orang meninggal, Nugroho, 1 orang luka sebaran ringan, dan 697 merusak rumah rusak. rumah sebagai berikut : Kepala Badan Kec. Wakasawito Penanggulangan 66 rumah rusak, Bencana Daerah Kec. Materobulu (BPBD) 50 rumah rusak, Kabupaten Pirang, Kec. Tiroang 135 Mattalata rumah rusak, Kec. mengungkapkan, Tempa 131 rumah korban meninggal rusak. bernama Suryani (40) , warga Kecamatan Tempa. Dia meninggal akibat tertimpa pohon tumbang.</p>	<p>kesamaan dari kedua teks berita tersebut.</p>							
2	<p>Perbedaan penyajian kutipan ke 2 berita tersebut adalah....</p> <table border="1" data-bbox="384 1850 943 1995"> <tr> <td></td> <td>Teks berita 1</td> <td>Teks berita 2</td> </tr> <tr> <td>A</td> <td>Diawali dengan <i>mengapa</i></td> <td>Diawali dengan <i>kapan</i></td> </tr> </table>		Teks berita 1	Teks berita 2	A	Diawali dengan <i>mengapa</i>	Diawali dengan <i>kapan</i>	<p>Disajikan dua teks berita siswa dapat menentukan perbedaan</p>	Objektif
	Teks berita 1	Teks berita 2							
A	Diawali dengan <i>mengapa</i>	Diawali dengan <i>kapan</i>							

	<table border="1"> <tr> <td>B</td> <td>Di awali dengan <i>apa</i></td> <td>Di awali dengan <i>dimana</i></td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>Di awali dengan <i>apa</i></td> <td>Di awali dengan <i>kapan</i></td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>Di awali dengan <i>dimana</i></td> <td>Di awali dengan <i>kapan</i></td> </tr> </table>	B	Di awali dengan <i>apa</i>	Di awali dengan <i>dimana</i>	C	Di awali dengan <i>apa</i>	Di awali dengan <i>kapan</i>	D	Di awali dengan <i>dimana</i>	Di awali dengan <i>kapan</i>	dari kedua teks tersebut.	
B	Di awali dengan <i>apa</i>	Di awali dengan <i>dimana</i>										
C	Di awali dengan <i>apa</i>	Di awali dengan <i>kapan</i>										
D	Di awali dengan <i>dimana</i>	Di awali dengan <i>kapan</i>										
3.	<p>Pengetikan teks iklan berikut ini !</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>(1) Ingin menikmati ayam goreng yang krispi ? (2) Jangan lewatkan untuk mampir ke Ayam Goreng Minarti, Jalan Salak 2 Padang. (3) Lokasi strategis, mudah di jangkau. (4) Harga kaki lima, kualitas restaurant</p> </div> <p>Maksud dari kalimat nomor (4) adalah...</p> <p>a. Harga murah tetapi kualitas rasa tak kalah dengan produk restaurant. b. Rasa ayam goreng Minarti sama dengan ayam goreng restaurant. c. Harga dan kualitas sama dengan kaki lima dan restaurant. d. Harga sama dengan harga ayam goreng di kaki lima.</p>	Disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari iklan/ slogan tersebut.	Objektif									
4.	<p>Cermati kalimat-kalimat berikut ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>(1) Banting harga hingga super murah! (2) Diskon untuk semua produk. (3) Barang yang dijual dijamin bagus dan berkualitas dengan model-model terkini. (4) <i>semua tersediadi Toko "Busana Indah"</i> di Ramayana Lantai 2 Blok O/7.</p> </div> <p>Kalimat fakta pada iklan tersebut adalah kalimat nomor....</p> <p>a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 2 dan 4 d. 3 dan 4</p>	Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.	Objektif									
5.	<p>Perhatikan paragraf berikut ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Penghasilan karyawan itu diperkirakan mencapai sepuluh juta perbulannya. Karyawan yang bekerja di PT. Maju Jaya itu mempunyai dua orang anak. Karyawan tersebut tinggal di JL. Pramuka no. 10. Setiap jam 6 pagi dia sudah berangkat kerja.</p> </div>	Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.	Objektif									

	<p>Kalimat yang berupa pendapat adalah....</p> <p>a. pertama b. ketiga c. kedua d. keempat</p>		
6.	<p>Kalimat di bawah ini yang merupakan fakta adalah....</p> <p>a. Diduga kecelakaan terjadi pada malam hari. b. Mungkin saja anak itu bisa juara kelas. c. Acara ini akan dilaksanakan Desember bulan depan. d. Tadi pagi saya berangkat menaiki Yamaha.</p>	<p>Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.</p>	Objektif
7.	<p>Bacalah kutipan berita berikut ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Koleksi busana karya empat siswi SMK NU Banat Qudus Jawa Tengah, berhasil mencuri perhatian pada Asia's Fashion spotlight di Hongkong, Rabu (7/9/2016) pecan lalu. Mereka menampilkan desain busana terbaiknya dihadapan para pelaku dan ikon industri fashion asal Asia, Eropa, dan Amerika Serikat si panggung utama <i>fashion show</i> tersebut.</p> </div> <p>Berdasarkan kutipan teks berita tersebut untuk menjawab pertanyaan siapa yang menjadi objek yang diberitakan adalah....</p> <p>a. Empat siswi SMK NU Banat b. <i>Asia's Fashion spotlight</i> c. di Hongkong d. Asia, Eropa, dan Amerika</p>	<p>Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menjawab pertanyaan dan opini.</p>	Objektif
8.	<p>Bacalah berita berikut dengan seksama kemudian jawablah pertanyaan no 8-9 dan 10!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Teks Berita 1</p> <p>Di tengah cuaca yang memburuk, sekitar pukul 18.15 82 hari selasa, 30 November 2004, Pesawat Lion Air jenis MD – 82 tergelincir di Bandar Udara Adi Sumarno, Solo Pesawat Lion Air dengan nomor penerbangan JT 538 itu diduga pada saat mendarat tidak dapat dikembalikan oleh Pilot Dwi M. dan kapilot Steven L. Pesawat menabrak pagar di ujung landasan, lalu meloncat dan jatuh di pemakaman penduduk di Desa Nngesrep, Kecamatan Ngemplak.</p> </div>	<p>Disajikan dua teks berita siswa dapat menentuk perbedaan dari kedua teks tersebut.</p>	Objektif

	<p>Kecelakaan ini menyebabkan badan pesawat terbelah dua, badan bagian bawah dari tengah hingga depan hancur. Sedikitnya 26 penumpang tewas dan 61 orang lainnya luka-luka.</p> <p style="text-align: center;">Kompas, 1 Desember 2004</p>		
	<p>Teks Berita 2</p> <p>Penyelidikan penyebab kecelakaan pesawat Lion Air di Bandara Adi Sumarno, Solo, mulai mendapat titik terang. Selain faktor cuaca yang buruk, kecelakaan yang menewaskan 26 penumpang pesawat jurusan Jakarta – Solo itu diduga kuat juga karena pilot mendarat pesawat (touch down) terlalu maju ketengah landasan, padahal, pesawat seharusnya turun lebih kebelakang landasan.</p> <p style="text-align: center;">Jawa Pos, 3 Desember 2004</p>		
	<p>Perbedaan kedua penyajian teks berita di atas adalah...</p> <p>a. Berita kedua tidak memberikan <i>apa</i>, sedangkan kesatu mementingkan <i>apa</i>.</p> <p>b. Berita kedua mengutamakan unsur <i>mengapa</i>, sedangkan pertama unsur <i>siapa</i>.</p> <p>c. Berita pertama menonjolkan unsur <i>siapa</i>, sedangkan kedua unsur <i>apa</i>.</p> <p>d. Berita pertama menonjolkan unsur <i>apa</i>, sedangkan berita kedua mendahulukan unsur <i>siapa</i>.</p>		
9.	<p>Kalimat fakta dari kedua teks tersebut adalah...</p> <p>a. Pesawat Lion Air jenis MD – 82 tergelincir di Bandar Udara Adi Sumarno</p> <p>b. Penyelidikan penyebab kecelakaan pesawat Lion Air di Bandara Adi Sumarno, Solo, mulai mendapat titik terang</p> <p>c. Pesawat seharusnya turun lebih kebelakang landasan</p> <p>d. Diduga kuat juga karena pilot mendarat pesawat (touch down) terlalu maju ketengah landasan.</p>	<p>Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.</p>	Objektif
10.	<p>Kalimat opini dari kedua teks tersebut adalah...</p> <p>a. Di tengah cuaca yang memburuk, sekitar pukul 18.15 hari selasa, 10 november 2004.</p>	<p>Disajikan sebuah teks berita siswa dapat</p>	Objektif

	<p>b. Selain faktor cuaca yang buruk, kecelakaan yang menewaskan 26 penumpang pesawat jurusan Jakarta-Solo.</p> <p>c. Sedikitnya 26 penumpang tewas dan 61 orang lainnya luka-luka</p> <p>d. Diduga kuat juga karena pilot mendarat pesawat (touch down) terlalu menuju ketengah landasan.</p>	menentukan kalimat fakta dan opini.	
11.	<p>(1)Perubahan iklim dunia mengakibatkan kemarau dan kebakaran di sejumlah Negara Eropa. (2) Kebakaran di California dan Yunani merupakan bencana kebakaran lahan terbesar di Amerika dan Eropa. (3) Bulgaria, Kroasia, Yunani, dan Italia termasuk yang dilanda kebakaran hutan.(4) semua bencana disebabkan perubahan iklim yang terjadi saat ini.</p> <p style="text-align: center;">Riau Pos, 22 november 2007</p> <p>Dari teks berita di atas kalimat yang merupakan opini adalah...</p> <p>a. Kalimat (1) dan (2)</p> <p>b. Kalimat (1) dan (4)</p> <p>c. Kalimat (3) dan (4)</p> <p>d. Kalimat (2) dan (3)</p>	Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.	Objektif
12.	<p>SHAMPO WANGI</p> <p>Pengakuan dunia bagi... rambut anda</p> <p>Pertanyaan yang tepat untuk melengkapi naskah iklan poster diatas adalah...</p> <p>a. Kelembutan</p> <p>b. Keindahan</p> <p>c. Kenyamanan</p> <p>d. Kesegaran</p>	Disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan poster tersebut.	Objektif
13.	<p>ORANG BIJAK TAAT PAJAK</p> <p>Kalimat di atas sesuai untuk...</p> <p>a. Poster</p> <p>b. Slogan</p> <p>c. Imbuan</p> <p>d. Iklan</p>	Disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan poster tersebut.	Objektif

14.	<p>Dalam rangka memperingati sumpah Pemuda, karang taruna Pondok Melati mengajak para remaja mengurangi Narkoba. Poter yang dibuatnya tertulis : Dengan perang melalui Narkoba kita tingkatkan prestasi.</p> <p>Perbaiki yang tepat poster tersebut adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Narkoba apa perlu diperangi untuk meningkatkan prestasi. Melalui narkoba kita tingkatkan prestasi Kita nyatakan perang terhadap Narkoba, mari kita tingkatkan prestasi. Narkoba memang musuh kita, coba kita perangi. 	<p>Disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan perbaikan dari teks poster tersebut.</p>	Objektif
15.	<p>Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan di objek wisata itu masih kurang. Hal itu tampak dari sikap pengunjung yang sering membuang sampah di sembarang tempat. Untuk membangkitkan kesadaran pengunjung, pengelola objek wisata hendaknya memasang poster di berbagai tempat lingkungan objek wisata.</p> <p>Kalimat poster yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Wisatawana yang baik tentunya peduli akan lingkungan Kebersihan lingkungan tanggung jawab pengelola. Jagalah kebersihan lingkungan agar nyamuk tidak bersarang. Terimakasih anda telah membuang sampah pada tempatnya 	<p>Disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan poster tersebut.</p>	Objektif
16.	<p>Bacalah paragraph berikut ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Pada waktu menulis surat, kita harus tenang. Kalau sedang sedih, bingung, kesal atau marah, kita jangan menulis surat. Kesedihan, kebingungan, kekesalan dan kemarahan itu akan tergambar dalam surat kita. Mungkin akan tertulis kata-kata yang kurang terfikir, terburu nafsu dan dapat merusak suasana.</p> </div> <p>Gagasan pokok paragraph tersebut adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Suasana yang dianjurkan dalam menulis surat Sedang kesal atau marah jangan menulis surat 	<p>Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama, topic dari teks tersebut.</p>	Objektif

	<p>c. Kesedihan dan kemarahan akan tergambar</p> <p>d. Terburu nafsu akan merusak tulisan</p>		
17.	<p>Perhatikan paragraph di bawah ini kemudian jawab pertanyaan no 17 dan 18!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: center;">Bisnis Lewat Internet</p> <p>Saat ini memanfaatkan internet untuk mendukung dunia bisnis sudah banyak dilakukan orang, sector bisnis yang memanfaatkan internet antara lain media masa, Hotel, BUMN, lembaga pendidikan, pariwisata dan restoran. Pemanfaatan media internet yang terbaru dilakukan oleh dunia perbankan. Perbankan bermaksud memberikan pelayanan kepada nasabahnya secara optimal.</p> <p>Masuknya berbagi sector bisnis pada internet pasti akan menimbulkan pertanyaan pada diri kita. Mengapa menggunakan internet? Apa manfaat internet untuk dunia bisnis? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, paling tidak ada beberapa alasan yang dapat di kemukakan.</p> </div> <p>Kalimat utama pada paragraph ke 2 pada teks tersebut adalah kalimat...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pertama b. Kedua c. Ketiga d. Keempat 	<p>Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama, topic dari teks tersebut.</p>	Objektif
18	<p>Kalimat yang menyatakan pendapat terdapat pada....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kalimat pertama pada paragraph pertama b. kalimat ketiga paragraph kedua c. paragraph pertama kalimat kedua d. paragraph kedua kalimat pertama 	<p>Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.</p>	Objektif
19.	<p>Bacalah paragraph di bawah ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Dunia pantonim sekarang kehadirannya masih dipandang untuk sebelah mata. Hal ini tidak lepas dari pandangan bahwa pantonim itu sesungguhnya bagian kecil dari teater. Yang menyedihkan sekarang adalah tidak ada</p> </div>	<p>Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menjawab pertanyaan dan opini.</p>	Objektif

	<p>regenerasi pantonim, baik ditingkat daerah maupun di tingkat nasional.</p> <p>Pertanyaan yang sesuai dengan paragraph tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> mengapa pantonim tidak dapat berkembang? Bagaimanakah pementasan pantonim di tingkat nasional? Apakah pantonim itu dibandingkan dengan tingkat nasional? Siapakah yang tidak merespon pementasan pantonim? 		
20.	<p>Perhatikan paragraph berikut ini!</p> <p>Setiap orang mempunyai kegemaran sendiri-sendiri. Kegemaran itu bermacam-macam. Kadang-kadang yang aneh-aneh: ada yang gemar mendaki gunung, ada yang gemar memelihara hewan, ada yang gemar menonton film, bermain catur dan mengumpulkan kartu telepon.</p> <p>Topik paragraph di atas adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegemaran orang bermacam-macam Kegemaran mendaki gunung Mengumpulkan kartu telepon Gemar memelihara hewan 	<p>Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama, topic dari teks tersebut.</p>	Objektif
21.	<p>Bacalah wacana berikut ini!</p> <p>Teh masuk ke Indonesia sejak tahun 1686. Seorang Belanda bernama Dr. Anderas Cleyer membawanya ke Indonesia. Saat itu teh hanya dianggap sebagai tanaman hias, baru mulai tahun 1728, pemerintah Belanda mulai mendatangkan biji-biji teh secara besar-besaran dari Cina untuk di budidayakan di pulau jawa. Mulai saat itulah teh menjadi komoditas yang menguntungkan pemerintah Hindia Belanda.</p> <p>Kesimpulan paragraph di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Cara mengembangkan komoditas teh di Indonesia Teh dapat menguntungkan Belanda Bangsa Indonesia pernah di jajah Belanda Sejarah teh dapat masuk ke Indonesia 	<p>Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan simpulan dan kalimat rumpang dari teks berita tersebut.</p>	Objektif

22.	<p>Bacalah paragraph berikut ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Hutan sebagai salah satu bagian dari wilayah daratan memiliki peranan penting bagi kelangsungan hidup makhluk yang ada disekitarnya. Hutan menjadi tempat hidup dan berkembang biaknya tumbuhan dan margasatwa. Bagi manusia hutan memiliki peranan yang jauh lebih penting. Hasil hutan menjadi sumber devisa negara. Tumbuhan yang hidup di dalamnya menghasilkan berbagai bahan seperti kayu, kulit, getah, rotan dan lain-lain. (Ahmad M. Materi Bahasa Indonesia) </div> <p>Gagasan utama paragraph di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Hutan bagian dari daratan Hasil hutan mendatangkan devisa Hutan bagi manusia jauh lebih penting Hutan bagi kelangsungan hidup makhluk 	Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama, topic dari teks tersebut.	Objektif
23.	<p>Perhatikan wacana berikut ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Adikku berhasil (1)....lomba (2)....gambar. oleh sebab itu, dia(3).....piagam penghargaan dan bingkisan dari Camat. </div> <p>Kata-kata yang tepat untuk mengisi bagian rumpang dalam kalimat di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Mewarnai, memperoleh, menjuarai Memenangkan, menjuarai, memperoleh Menjuarai, mewarnai, memperoleh Menjuarai, mewarnai, memberikan 	Disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari iklan/ slogan tersebut.	Objektif
24.	<p>(1) Pilih salah satu kekhususan tersebut untuk ditonjolkan dalam pembuatan slogan! (2) Pilih barang atau sesuatu yang akan kamu slogankan! (3) carilah kata-kata atau ungkapan khusus yang menarik dan indah! (4) tentukan atau cari kekhususan yang dimiliki sekolahmu! Misalnya fasilitas yang dimiliki sekolah, prestasi yang pernah diraih, kualitas pengajar, letak sekolah. Langkah-langkah membuat slogan yang tepat adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> (1)-(2)-(3)-(4) (2)-(4)-(1)-(3) (2)-(4)-(3)-(1) (2)-(1)-(3)-(4) 	Disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari iklan/ slogan tersebut.	Objektif

25.	<p>Ciri-ciri sebuah iklan harus komunikatif dan informative, maksudnya adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Iklan harus mencermati kebutuhan konsumen, memberikan solusi, dan meberikan perhatian. Iklan harus menggunakan bahasa yang jelas, bersahabat, mudah dipahami, dan tidak bertele-tele. Bahasa iklan harus membuat konsumen nyaman, senang, dan menghibur sehingga konsumen tertarik terhadap produk atau jasa yang diiklankan. Menampilkan iklan di media sosial, baik cetak maupun elektronik. 	Disajikan sebuah kalimat iklan siswa dapat menentukan maksud iklan tersebut.	Objektif
26.	<p>Perhatikan teks eksposisi berikut ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Kain tenun ikat Ronde Ndao telah ada sejak ratusan tahun silam. Sebelum mengenal kapas, kain tenun dibuat dari bahan serat gewang. Tenunan yang dihasilkan berupa sarung yang disebut Lmbi Tei dan selimut yang disebut Lafe Tei, dipakai sebagai pakaian harian maupun pakaian pesta.</p> </div> <p>Struktur teks paragraph tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan tesis Argumentasi Kesimpulan Rekomendasi 	Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan struktur dari teks eksposisi tersebut.	Objektif
27.	<p>Perhatikan puisi berikut ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 5px 0;"> <p>Siapa Aku</p> <p>.....</p> <p><i>Aku ingin seperti yang lain</i></p> <p><i>Punya ayah dan ibu</i></p> <p><i>Mungkin sudah takdir-Nya</i></p> <p><i>Yang harus aku terima</i></p> </div> <p>Maksud yang terkandung dalam penggalan puisi tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Seseorang merindukan ayah dan ibu 		Objektif

	<p>b. Seseorang ingin bertemu ayah dan ibu c. Seseorang yang kehilangan ayah dan ibu d. Seseorang ingin mempunyai ayah dan ibu</p>		
28.	<p>Cermatilah iklan berikut dengan saksama!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Agung Cipta Mekanik Sistem belajar kami privat dengan metode 1 siswa 1 motor. Langsung praktek bongkar pasang mesin dengan lama belajar sampai bisa. PAKET MODIFIKASI – PAKET MEKANIK Daftarkan segera diri anda ke: ACM Pekanbaru Jl. Riau 35 Pekanbaru, 0761 32906, 08526573224</p> </div> <p>Iklan tersebut berisi....</p> <ol style="list-style-type: none"> Penawaran kerja tenaga mekanik Penawaran paket montir Kursus montir sepeda motor Privat modifikasi mesin motor 	<p>Disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari iklan/ slogan tersebut.</p>	Objektif
29.	<p>Perhatikan puisi berikut ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Tuhan Kami Telah terlalu mudah kami Menggunakan asma-Mu Bertahan dinegeri ini Semoga kau rela menerima kembali Kami dalam barisan-Mu <i>Taufiq Ismail</i></p> </div> <p>Hal yang diungkapkan penyair dalam puisi di atas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Permohonan untuk memakai namanya Permohonan ampun kepada Tuhan Meudahkan dalam menerima seseorang Kerelaan untuk menerima yang bersalah 	<p>Disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan usur intrisick dari sebuah puisi.</p>	Objektif
30.	<p>Perhatikan puisi berikut ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Ibu Kemana pun kuberjalan Wajahmu selalu terbayang Menghias dalam mimpiku Terlintas dalam benakku</p> </div> <p>Jenis citraan kutipan puisi tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Penglihatan 	<p>Disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan usur intrisick dari sebuah puisi.</p>	Objektif

	b. Pendengaran c. Perasaan d. Peradaban		
31.	Bacalah puisi berikut! Tuhan <i>Panggilan-Mu datang</i> <i>Panggilan-Mu berkumandang</i> <i>Dan diantara kantuknya mata</i> <i>Dan dinginnya udara fajar</i> Puisi tersebut berisi tentang.... a. Datangnya waktu untuk sholat b. Datangnya waktu fajar c. Azan yang berkumandang d. Datangnya waktu subuh		Objektif
32.	Perhatikan wacana berikut ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>JAKARTA (RP) – Kinerja industri hulu minyak dan gas bumi (migas) Indonesia tahun ini mengkhawatirkan. Hal tersebut terlihat dari realisasi pengeboran sumur migas hingga Oktober. Meskipun capaian pengeboran sudah melebihi seribu sumur, upaya yang dilakukan dalam rangka eksplorasi masih mencapai puluhan. (Riau Pos, senin 10 Nov 2014)</p> </div> Perbaiki konjungsi meskipun pada teks tersebut yang benar adalah.... a. Diikuti kata tetapi sebelum kata upaya b. Diikuti kata hingga sebelum kata upaya c. Diikuti kata namun sebelum kata upaya d. Diikuti kata demikian sebelum kata upaya		Objektif
33.	Perhatikan kutipan teks berikut ini! <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Tubuh kita membutuhkan protein untuk tujuan pemeliharaan dan pertumbuhan yang sehat. Kebutuhan mengonsumsi lebih banyak protein khususnya diperuntukkan bagi pada bayi, anak-anak, wanita hamil, dan pasien yang baru pulih sakitnya. Ada “kerusakan protein” yang terjadi secara konstan dalam tubuh dan ini menjelaskan alasan perlunya mengonsumsi protein tiap hari secara teratur. Merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa anda memiliki asupan protein harian dalam</p> </div>	Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposisi tersebut.	Objektif

	<p>jumlah sesuai yang disarankan, sehingga hal ini dapat membantu meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh anda.</p> <p>Berdasarkan jenisnya, kutipan teks tersebut termasuk jenis teks...</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksposisi argumentatif Deskripsi argumentatif Eksposisi persuasif Deskripsi persuasive 		
34.	<p>Bacalah tek berikut ini!</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Pada umumnya, kita memang merasa malas untuk memulai berolahraga. Padahal, orang menghargai kita sebagai individu yang berkomitmen dalam menjaga kesehatan tubuh. Lagi pula, kalau kita sudah kelebihan berat badan, sebetulnya justru harus rajin berolahraga. Aktivitas fisik sekecil apapun pasti akan membantu menurunkan berat badan. Tidak ada alasan untuk tidak berolahraga. Oleh karena itu, marilah kita berolahraga secara teratur dan bijaklah dalam memilih waktunya.</p> </div> <p>Berdasarkan kalimat penutupnya, teks tersebut termasuk jenis teks....</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksposisi argumentatif Deskripsi argumentatif Eksposisi persuasif Deskripsi persuasive 	<p>Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposisi tersebut.</p>	Objektif
35.	<p>Puisi yang terikat dengan aturan-aturan tertentu disebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Puisi baru Puisi lama Puisi bebas Puisi modern 	<p>Disajikan sebuah pertanyaan tentang puisi siswa dapat menentukan aturan-aturan dalam puisi.</p>	Objektif
36.	<p>Berikut ini gambaran angan yang muncul ketika kita membaca atau mendengarkan puisi adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengindraan Senang Sedih 	<p>Disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan</p>	Objektif

	d. Gundah	gambaran angan dari sebuah puisi.	
37.	Unsur ekstrinsik pada teks puisi adalah.... a. Tema b. Diksi c. Amanat d. Biografi pengarang	Disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan usur intrisick dari sebuah puisi.	Objektif
38.	Tema dalam puisi adalah.... a. Gagasan puisi murni b. Pesan yang tersirat dalam puisi c. Isi penting puisi d. Gagasan pokok penyair	Disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan tema dalam sebuah puisi.	Objektif
39.	Topik yang cocok untuk membuat puisi yang berkaitan dengan keindahan alam adalah.... a. Kasih sayang sesama b. Panorama matahari tenggelam c. Persahabatan antara dua orang d. Patriotisme sang pahlawan		Objektif
40.	Struktur fisik pada teks puisi adalah.... a. Diksi, pengimajian, rima b. Diksi, tema, nada c. Tema, nada, amanat d. Rima, nada, amanat	Disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan struktur fisik dari sebuah puisi.	Objektif
41.	Bacalah teks eksposisi berikut ini! Bolehkah Siswa Membawa Telepon Seluler ke Sekolah ? Banyak sekolah, terutama dijenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, melarang siswanya membawa telepon seluler, tetapi banyak juga sekolah yang membolehkan siswanya membawa telepon seluler dengan berbagai persyaratan. Sebagian orang menganggap bahwa membawa telepon seluler ke	Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks eksposisi tersebut.	Objektif

<p>sekolah diperbolehkan, tetapi banyak juga yang menganggap bahwa membawa telepon seluler ke sekolah tidak diperbolehkan. Dengan demikian, pelarangan siswa membawa telepon seluler ke sekolah menuai perdebatan.</p> <p>Masyarakat yang setuju bahwa siswa boleh membawa telepon seluler ke sekolah memiliki alasan, yaitu agar orang tua dapat menghubungi anaknya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan membawa telepon seluler, setidaknya orang tua merasa nyaman karena dapat berkomunikasi dengan anaknya jika terjadi perubahan jadwal, kondisi darurat, dan sejenisnya.</p> <p>Jika siswa tidak membawa telepon seluler sedangkan orang tua perlu segera menghubungi, orang tua harus menghubungi kantor sekolah. Akibatnya, waktu yang berharga bisa hilang. Apalagi, saluran telepon dikantor sekolah sedang sibuk. Sekolah juga harus mengirim seseorang untuk menghubungi siswa yang bersangkutan dan menyampaikan pesan atau memanggilnya ke kantor untuk menerima telepon.</p> <p>Di samping itu, salah satu keuntungan dari penggunaan telepon seluler di sekolah adalah telepon seluler dapat digunakan sebagai alat bantu, terutama telepon seluler yang dilengkapi dengan beberapa aksesoris, seperti kalkulator, kamera, dan internet. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam bidang akademik.</p> <p>Sementara itu, masyarakat yang tidak setuju siswa membawa telepon seluler ke sekolah mengatakan bahwa aplikasi yang tersedia di telepon seluler dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Ketika telepon seluler bordering di kelas, meskipun hanya mode getar, kegiatan pembelajaran akan terganggu. Hal itu akan merugikan seluruh siswa. Di samping itu, siswa dapat menggunakan telepon seluler untuk kegiatan melawan hukum seperti transaksi narkoba, penjurian dan sejenisnya.</p> <p>Aplikasi internet di telepon seluler memberikan kesempatan untuk melakukan kecurangan. Siswa dapat merujuk ke internet untuk mencari jawaban pada saat ulangan. Siswa</p>		
--	--	--

	<p>bisa membawa teks contekan dalam telepon seluler. Kadang-kadang, hanya anak-anak dari keluarga mampu yang memiliki telepon seluler. Hal ini seperti kecemburuan, pencurian, dan pelecehan. Proses penyesuaian di sekolah menjadi agak sulit karena adanya kesenjangan sosial.</p> <p>Cara untuk mengatasi masalah ini adalah pihak sekolah berdiskusi dan bermusyawarah dengan orang tua agar menghasilkan kebijakan yang tepat. Yang paling penting apakah telepon seluler berdampak positif bagi pendidikan atau berdampak negatif.</p> <p>Berikut ini alasan siswa dilarang membawa telepon seluler ke sekolah, <i>kecuali</i>....</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketika telepon seuler bordering di kelas, proses pembelajaran akan terganggu Telepon seluler dapat digunakan untuk kegiatan melawan hukum Siswa dapat membawa teks contekan dalam telepon seluler Telepon seluler dapat digunakan sebagai alat bantu dalam bidang akademik 		
42.	<p>Mengapa ada sekolah yang membolehkan siswanya membawa telepon seluler ke sekolah ?</p> <ol style="list-style-type: none"> Agar orang tua dapat menghubungi anaknya dengan mudah apabila terjadi perubahan jadwal, kondisi darurat dan sebagainya. Supaya siswa dapat memamerkan kepada teman-temannya Agar siswa dapat membuat contekan di dalam telepon selulernya Karena dengan adanya telepon seluler siswa dapat berinteraksi dengan siapa pun di luar sekolah 	<p>Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks eksposisi tersebut.</p>	Objektif
43.	<p>Apa masalah yang didiskusikan dalam teks tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> Diperbolehkannya siswa membawa telepon seluler ke sekolah Pelarangan siswa membawa telepon seluler ke sekolah Perdebatan boleh atau tidak siswa membawa telepon seluler ke sekolah Keuntungan membawa telepon seluler ke sekolah 	<p>Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks eksposisi tersebut.</p>	Objektif

44.	<p>Apa simpulan dari teks yang telah kamu baca ?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diperbolehkan membawa telepon seluler ke sekolah b. Siswa dilarang membawa telepon seluler ke sekolah c. Pihak sekolah harus berdiskusi dengan orang tua agar menghasilkan kebijakan yang tepat d. Pihak sekolah berdiskusi dengan majlis guru untuk memutuskan apakah siswa boleh membawa telepon seluler ke sekolah atau tidak 	Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan simpulan dari teks eksposisi tersebut.	Objektif
45.	<p>“Cara untuk mengatasi masalah ini adalah pihak sekolah berdiskusi dan bermusyawarah dengan orang tua agar menghasilkan kebijakan yang tepat” <i>Sinonim</i> dari kata bermusyawarah adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berunding b. Berkumpul c. Berbicara d. Beradu pendapat 	Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan sinonim dari teks eksposisi tersebut.	Objektif
1.	<p>Sebutkan struktur teks eksposisi dan ciri bahasanya, dari teks berikut ini!</p> <p>Ekonomi Indonesia</p> <p>Ekonomi rakyat adalah “kegiatan ekonomi rakyat banyak”. Jika dikaitkan dengan kegiatan pertanian, maka yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi rakyat adalah kegiatan ekonomi petani atau peternak atau nelayan kecil, petani gurem, nelayan tanpa perahu, petani tanpa tanah dan sejenisnya; bukan peternak besar, MNC pertanian, perkebunan dan sejenisnya.</p> <p>Perspektif lain dari ekonomi rakyat dapat pula dilihat dengan menggunakan perspektif jargon: “ekonomi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat”</p> <p>“Dari rakyat”, berarti kegiatan ekonomi itu berkaitan dengan penguasaan rakyat dan aksesibilitas rakyat terhadap sumber daya ekonomi. Rakyat menguasai dan memiliki hak atas sumber daya untuk mendukung kegiatan produktif dan konsumtifnya.</p> <p>“Oleh Rakyat”, berarti proses produksi dan konsumsi dilakukan dan diputuskan oleh rakyat. Rakyat memiliki hak atas pengelolaan proses produktif dan konsumtif tersebut. Berkaitan</p>	Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan sturuktur teks dan ciri-ciri bahasa dari teks eksposisi tersebut.	Esai

	<p>dengan sumber daya (produktif dan konsumtif), rakyat mempunyai alternatif untuk memilih dan menentukan sistem pemanfaatan, seperti berapa banyak jumlah yang harus dimanfaatkan, siapa yang memanfaatkan, bagaimana proses pemanfaatannya, bagaimana menjaga ketsetarian bagi proses pemanfaatan berikutnya, dan sebagainya.</p> <p>“Untuk rakyat”, berarti rakyat banyak merupakan beneficiaries utama dari setiap kegiatan produksi dan konsumsi. Rakyat menerima manfaat, dan indicator kemanfaatan paling utama adalah kepentingan rakyat.</p> <p>Dalam hal ini butuh pula dikemukakan bahwa ekonomi rakyat bisa berkaitan dengan siapa saja, dalam arti bahwa kegiatan transaksi bisa dilakukan juga dengan “non-ekonomi-rakyat”. Juga tak ada pembatasan mengenai besaran, jenis produk, permodelan, sifat usaha dan sebagainya. Ekonomi rakyat tidak eksklusif tetapi inklusif dan terbuka. Kendati demikian, sifat fundamental di atas telah pula menciptakan suatu sistem ekonomi yang terdiri dari pelaku ekonomi, norma, kesepakatan dan mekanisme transaksi, yang umumnya telah memfasilitasi ekonomi rakyat untuk bisa bertahan hidup dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial ekonomi masyarakatnya.</p>		
<p>2.</p>	<p>Sebutkan struktur teks iklan/poster berikut ini!</p> 	<p>Disajikan sebuah gambar iklan/ poster siswa dapat menentukan sturuktur dari teks iklan/ poster tersebut.</p>	<p>Esai</p>
<p>3.</p>	<p>Sebutkan unsur fisik dan unsur batin yang</p>	<p>Disajikan</p>	<p>Esai</p>

	terdapat dalam puisi!	sebuah puisi dan pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi tersebut.	
4.	Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan ketika menulis puisi!	Disajikan sebuah puisi dan pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi tersebut.	Esai
5.	Sebutkan tanggapan apa saja yang berkaitan dengan pembaca puisi!	Disajikan sebuah puisi dan pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi tersebut.	Esai

Mewakili isi kurikulum yaitu kisi-kisi soal tersebut mencatumkan beberapa kompetensi dasar pada kurikulum 2013. Menurut Nursal (2007:20).

2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas, pada bagian ini penulis menganalisis data tersebut yang meliputi dua aspek yakni pada komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi. Analisis tersebut dilakukan terhadap Kisi-Kisi Soal

Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Selanjutnya dari penganalisisan kisi-kisi soal yang sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan atau yang belum sesuai untuk masing-masing aspek secara keseluruhan.

2.2.1 Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi

Penganalisisan yang penulis lakukan sesuai dengan kaidah komponen kisi-kisi terdapat beberapa komponen penyusun kisi-kisi soal yang harus diikuti dengan aturan penulisannya diantaranya yaitu: (1) Jenis atau jenjang dan tingkat sekolah, (2) Bidang studi atau mata pelajaran, (3) Program atau kurikulum, (4) Kurikulum yang diacu atau dipergunakan, (5) Jumlah dan bentuk soal, (6) Standar kompetensi dasar, (7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal, (8) Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar, (9) Nomor soal, Menurut Nursal (2007:20).

Berdasarkan deskripsi data tentang komponen kisi-kisi, jumlah kisi-kisi soal yang sesuai terdapat pada Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Sebanyak 50 butir kisi-kisi soal dan yang tidak sesuai dengan komponen kisi-kisi sebanyak 17 butir kisi-kisi soal. Adapun kisi-kisi soal tersebut, berdasarkan analisis sesuai dengan komponen kisi-kisi yaitu.

Pertama, jenis atau jenjang dan tingkat sekolah, artinya di dalam kisi-kisi soal harus jelas tingkat atau jenjang kisi-kisi yang akan di buat. Pada kisi-kisi soal sudah mencontohkan jenis dan tingkat sekolah. Pada data tersebut jenis dan tingkatnya. Yaitu Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru.

Kedua, bidang studi atau mata pelajaran, artinya kisi-kisi soal harus jelas dengan mata pelajarannya. Ini menunjukkan semua materi yang diberikan untuk proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam penulisan kisi-kisi soal, aspek ini merupakan batasan isi dari materi-materi pembelajaran yang dijadikan soal. Dimana kesesuaian ini sesuai dengan data yang diperoleh yaitu Mata Pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YLPI Marpoyan Pekanbaru.

Ketiga, program atau kurikulum, artinya di dalam pembuatan kisi-kisi harus menyesuaikan dengan aturan yang telah ditetapkan dan harus menyesuaikan dengan kurikulum. Seperti kita ketahui model kurikulum di negri ini selalu berganti, akhirnya ada tumpah tindih antara kurikulum yang digunakan dan kurikulum baru. Untuk hal tersebut maka kita informasikan kurikulum yang digunakan dalam penyusunan kisi-kisi penulisan soal. Misalnya KTSP atau Kurikulum 2013. Sesuai pada kisi-kisi dan soal menggunakan Kurikulum 2013.

Empat, kurikulum yang diacu atau dipergunakan, hal ini sama penjelasannya dengan poin nomor tiga. Dari data yang diperoleh, kisi-kisi tersebut sudah mengacu kepada kurikulum 2013. Hal ini di buktikan pada KD yang terdapat pada kisi-kisi tersebut.

Kelima, jumlah dan bentuk soal, jumlah soal menunjukkan berapa banyak soal yang harus dibuat dan dikerjakan anak-anak sesuai dengan jatah alokasi waktu yang sudah dikerjakan untuk ujian bersangkutan. Dalam hal ini guru sudah memperkirakan penggunaan waktu untuk masing-masing soal. Bentuk soal yang dimaksudkan adalah subjektif tes atau objektif tes. Untuk memudahkan kita dalam menyusun soal, maka kita harus menentukan bentuk dalam setiap materi pelajaran yang kita ujikan dalam proses evaluasi. Pada data yang ada jumlah dan bentuk soal sudah sesuai dimana jumlah soal 50 soal, 45 objektif dan 5 soal esai.

Keenam, standar kompetensi dasar, artinya standar kompetensi menunjukkan kondisi standar yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. Setelah penulis menganalisis KD kisi-kisi soal maka contoh dari beberapa KD didalam kisi-kisi sebagai berikut. Kisi-kisi yang tercantum pada KD dikisi-kisi soal pertama terdapat KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita membanggakan dan memotivasi yang didengar dan dibaca dan 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar, KD kisi-kisi soal kedua 3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, ataupun poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dan 4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber, KD kisi-kisi ketiga 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca yang didengar dan dibaca dan 4.5 Menyimpulkan isi teks eskposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca, KD kisi-

kisi keempat 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Dan KD yang tidak tercantum pada kisi-kisi soal terdapat empat KD yang tidak di cantumkan antara lain yaitu pertama, KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita dan 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik), kedua 3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dan 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis, ketiga 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibacakan 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan, keempat 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Ketujuh, materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal, artinya apabila materi pokok ada yang tidak sesuai dengan kisi-kisi soal maka tugas penulis mencocokkan soal dengan kisi-kisi soal yang akan di ujiankan. Ini menunjukkan semua materi yang dibenarkan untuk proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam penulisan kisi-kisi soal, aspek ini merupakan batasan isi dari materi pelajaran yang kita jadikan soal. Sesuai dengan data, terdapat empat materi yang diuji. Adapun keempat materi tersebut ialah pertama teks berita, kedua teks iklan, slogan, poster, ketiga teks eksposisi, keempat teks puisi. Adapun beberapa materi yang tidak dicantumkan antara lain pertama Struktur teks berita, Kepala berita (lead), Tubuh berita, Ekor berita, Kaidah-kaidah kebahasaan teks berita, Bahasa baku dan tidak baku (pengayaan), kedua Unsur-unsur iklan, slogan, dan poster, cara menyusun teks iklan, slogan, poster, ketiga Struktur teks eksposisi kaidah tekseksposisi langkah-langkah menyusun teks eksposisi, menyan-ting teks eksposisi, keempat Unsur lahir (bentuk) dan batin (makna) puisi, pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis pembacaan puisi (ekspresi, lafal, tekanan, intonasi).

Kedelapan, indikator ketercapaian Kompetensi Dasar didalam kisi-kisi tidak disebutkan dan tidak dijelaskan.

Kesembilan, indikator dan nomor soal artinya menunjukkan urutan soal untuk materi atau soal yang guru buat. Pada kisi-kisi di atas nomor urutan soal telah menunjukkan kesesuaian, nomor soal menunjukkan urutan soal materi atau soal yang guru buat. Terdapat 45 soal berupa objektif dan 5 soal berupa esai, 45 soal berbentuk objektif mempunyai indikator soal dan nomor soal antara lain. Indikator soal pertama yaitu disajikan dua teks berita siswa dapat menentukan kesamaan

dari kedua teks berita tersebut, dengan no soal 1, indikator soal kedua disajikan dua teks berita siswa dapat menentukan perbedaan dari kedua teks tersebut, dengan nomor soal 2 dan 8, indikator soal ketiga Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini, dengan nomor soal 4, 5, 6, 9, 10, 11, 18, indikator keempat disajikan sebuah teks berita siswa dapat menjawab pertanyaan dan opini, dengan no soal 7 dan 19, indikator soal kelima disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan simpulan dan kalimat rumpang dari teks berita tersebut, dengan nomor soal 21, indikator soal keenam disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama, topik dari teks tersebut, dengan no soal 16, 17, 20, 22, indikator keenam disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari iklan/ slogan tersebut, dengan nomor soal 3, 23, 28, 24, indikator soal tujuh disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan poster tersebut, dengan nomor soal 12, 13, 15, indikator soal kedelapan disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan perbaikan dari teks poster tersebut, dengan nomor soal 14, indikator soal kesembilan disajikan sebuah kalimat iklan siswa dapat menentukan maksud iklan tersebut, dengan nomor soal 25, indikator soal kesepuluh disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan struktur dari teks eksposisi tersebut, dengan nomor soal 26, indikator soal kesebelas disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposisi tersebut, dengan nomor soal 33, 34, indikator soal kedua belas disajikan sebuah teks ekposisi siswa dapat menentukan simpulan dari teks eksposisi tersebut, dengan nomor soal 44, indikator soal ketiga belas disajikan sebuah teks eksposisi

siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks eksposisi tersebut, dengan nomor soal 41,42, 43, indikator soal keempat belas disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan sinonim dari teks eksposisi tersebut, dengan nomor soal 45, indikator soal kelima belas disajikan sebuah pertanyaan tentang puisi siswa dapat menentukan aturan-aturan dalam puisi, dengan nomor soal 35, indikator soal enam belas disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan gambaran angan dari sebuah puisi, dengan nomor soal 36, indikator soal tujuh belas disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan unsur intrisick dari sebuah puisi, dengan nomor soal 38, indikator soal delapan belas disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan struktur fisik dari sebuah puisi, dengan nomor soal 40. Indikator soal esai pertama disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan sturuktur teks dan ciri-ciri bahasa dari teks eksposisi tersebut, dengan nomor soal esai 1, indikator soal esai kedua disajikan sebuah gambar iklan/ poster siswa dapat menentukan sturuktur dari teks iklan/ poster tersebut, dengan nomor soal 2, indikator soal esai ketiga disajikan sebuah puisi dan pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi tersebut, dengan nomor soal 3,4,5.

2.2.2 Analisis kisi-kisi soal Ujian Semester Ganjil SMP Kelas VIII YLPI Pekanbaru. Berdasarkan syarat-syarat kisi-kisi.

Berdasarkan deskripsi data tentang syarat-syarat kisi-kisi soal, jumlah kisi-kisi soal yang sesuai terdapat pada Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kealas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Sebanyak 50 butir kisi-kisi soal dan yang tidak sesuai dengan

komponen kisi-kisi sebanyak 17 butir kisi-kisi soal. Adapun kisi-kisi soal tersebut, berdasarkan analisis sesuai dengan syarat-syarat kisi-kisi yaitu.

2.2.2.1 Analisis kisi-kisi soal berdasarkan mewakili isi kurikulum

Pertama, kisi-kisi harus dapat mewakili isi silabus/kurikulum atau materi yang telah diajarkan secara tepat dan proposional. Dimana pada lembar kisi-kisi telah terdapat komponen yang mewakili silabus/kurikulum. Berupa kompetensi dasar dan materi. Dilembar soal memenuhi kurikulum dilihat pada KD kisi-kisi

Pada KD pertama yaitu 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita membanggakan dan memotivasi yang didengar dan dibaca. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi kurikulum yang ditetapkan. Pada materi pada lembar kisi-kisi soal dan lembar soal yang diuji sama-sama membahas tentang “Teks Berita” artinya dari segi materi sudah mewakili isi kurikulum.

Pada KD kedua yaitu 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD ketiga yaitu 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut tidak sesuai. Karena pada data kisi-kisi soal

tidak memaparkan KD 3.2. Artinya KD tersebut tidak mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD keempat yaitu 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik). Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut tidak sesuai. Karena pada data kisi-kisi soal tidak memaparkan KD 4.2. Artinya KD tersebut tidak mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD kelima yaitu 3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, ataupun poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD keenam yaitu 4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD ketujuh yaitu 3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaanteks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD

tersebut tidak sesuai. Karena pada data kisi-kisi soal tidak memaparkan KD 3.4 Artinya KD tersebut tidak mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD kedelapan yaitu 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut tidak sesuai. Karena pada data kisi-kisi soal tidak memaparkan KD 4.4 Artinya KD tersebut tidak mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD kesembilan yaitu 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca yang didengar dan dibaca. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD kesepuluh yaitu 4.5 Menyimpulkan isi teks eskposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD kesebelas yaitu 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang diperdengarkan atau dibaca. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut tidak sesuai. Karena pada data kisi-kisi soal tidak memaparkan KD 3.6 Artinya KD tersebut tidak mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD duabelas yaitu 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupayang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut tidak sesuai. Karena pada data kisi-kisi soal tidak memaparkan KD 4.6 Artinya KD tersebut tidak mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD ketigabelas 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD keempatbelas 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut sudah sesuai. Artinya KD tersebut sudah mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pada KD kelimabelas 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca. Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut tidak sesuai. Karena pada data kisi-kisi soal tidak memaparkan KD 3.8 Artinya KD tersebut tidak mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

2.2.2.2 Analisis kisi-kisi soal komponen yang diuraikan secara jelas dan mudah dipahami

Pada KD keenam belas 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi..Berdasarkan Kurikulum 2013 bahan KD tersebut tidak sesuai. Karena pada data kisi-kisi soal tidak memaparkan KD 4.8 Artinya KD tersebut tidak mewakili isi kurikulum yang ditetapkan.

Pertama, komponen-komponennya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami. Bahan ajar harus dikuasi peserta didik berdasarkan kompetensi dasar yang akan diukur. Penentuan materi yang akan diambil disesuaikan dengan indikator yang akan disusun, uraian materi dapat dirumuskan secara spesifik atau umum. Pada analisis lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, jenis atau jenjang dan tingkat sekolah, artinya di dalam kisi-kisi soal harus jelas tingkat atau jenjang kisi-kisi yang akan di buat. Pada kisi-kisi soal sudah mencontohkan jenis dan tingkat sekolah. Pada data tersebut jenis dan tingkatnya. Yaitu Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru.

Kedua, bidang studi atau mata pelajaran, artinya kisi-kisi soal harus jelas dengan mata pelajarannya. Ini menunjukkan semua materi yang diberikan untuk proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam penulisan kisi-kisi soal, aspek ini merupakan batasan isi dari materi-materi pembelajaran yang dijadikan soal. Dimana kesesuaian ini sesuai dengan data yang diperoleh yaitu Mata Pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP YLPI P.Marpoyan Pekanbaru.

Ketiga, program atau kurikulum, artinya di dalam pembuatan kisi-kisi harus menyesuaikan dengan aturan yang telah ditetapkan dan harus menyesuaikan dengan kurikulum. Seperti kita ketahui model kurikulum di negeri ini selalu berganti, akhirnya ada tumpang tindih antara kurikulum yang digunakan dan kurikulum baru. Untuk hal tersebut maka kita informasikan kurikulum yang digunakan dalam penyusunan kisi-kisi penulisan soal. Misalnya KTSP atau Kurikulum 2013. Sesuai pada kisi-kisi dan soal menggunakan Kurikulum 2013.

Empat, kurikulum yang diacu atau dipergunakan, hal ini sama penjelasannya dengan poin nomor tiga. Dari data yang diperoleh, kisi-kisi tersebut sudah mengacu kepada kurikulum 2013. Hal ini di buktikan pada KD yang terdapat pada kisi-kisi tersebut.

Kelima, jumlah dan bentuk soal, jumlah soal menunjukkan berapa banyak soal yang harus dibuat dan dikerjakan anak-anak sesuai dengan jatah alokasi waktu yang sudah dikerjakan untuk ujian bersangkutan. Dalam hal ini guru sudah memperkirakan penggunaan waktu untuk masing-masing soal. Bentuk soal yang dimaksudkan adalah subjektif tes atau objektif tes. Untuk memudahkan kita dalam menyusun soal, maka kita harus menentukan bentuk dalam setiap materi pelajaran yang kita ujikan dalam proses evaluasi. Pada data yang ada jumlah dan bentuk soal sudah sesuai dimana jumlah soal 50 soal, 45 objektif dan 5 soal esai.

Keenam, standar kompetensi dasar, artinya standar kompetensi menunjukkan kondisi standar yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. Setelah penulis menganalisis KD

kisi-kisi soal maka contoh dari beberapa KD didalam kisi-kisi yang tidak sesuai dan sesuai dengan silabus yang ada sebagai berikut. Kisi-kisi yang tercantum pada KD dikisi-kisi soal pertama terdapat KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita membanggakan dan memotivasi yang didengar dan dibaca dan 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar, KD kisi-kisi soal kedua 3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, ataupun poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dan 4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber, KD kisi-kisi ketiga 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca yang didengar dan dibaca dan 4.5 Menyimpulkan isi teks eskposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca, KD kisi-kisi keempat 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Dan KD yang tidak tercantum pada kisi-kisi soal terdapat empat KD yang tidak di cantumkan antara lain yaitu pertama, KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita dan 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik), kedua 3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dan 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis, ketiga 3.6 Menelaah isi dan

struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan, keempat 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Ketujuh, materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal, artinya apabila materi pokok ada yang tidak sesuai dengan kisi-kisi soal maka tugas penulis mencocokkan soal dengan kisi-kisi soal yang akan di ujiankan. Ini menunjukkan semua materi yang dibenarkan untuk proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam penulisan kisi-kisi soal, aspek ini merupakan batasan isi dari materi pelajaran yang kita jadikan soal. Sesuai dengan data, terdapat empat materi yang diuji. Adapun keempat materi tersebut ialah pertama teks berita, kedua teks iklan, slogan, poster, ketiga teks eksposisi, keempat teks puisi. Adapaun beberapa materi yang tidak dicantumkan antara lain pertama Struktur teks berita, Kepala berita (lead), Tubuh berita, Ekor berita, Kaidah-kaidah kebahasaan teks berita, Bahasa baku dan tidak baku (pengayaan), kedua Unsur-unsur iklan, slogan, dan poster, cara menyusun teks iklan, slogan, poster, ketiga Struktur teks eksposisi kaidah teks ekposisi langkah-langkah menyusun teks eksposisi, menyunting teks eksposisi, keempat Unsur lahir (bentuk) dan batin

(makna) puisi, pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis pembacaan puisi (ekspresi, lafal, tekanan, intonasi).

Kedelapan, indikator ketercapaian Kompetensi Dasar didalam kisi-kisi tidak disebutkan dan tidak dijelaskan.

Kesembilan, indikator dan nomor soal artinya menunjukkan urutan soal untuk materi atau soal yang guru buat. Pada kisi-kisi di atas nomor urutan soal telah menunjukkan kesesuaian, nomor soal menunjukkan urutan soal materi atau soal yang guru buat. Terdapat 45 soal berupa objektif dan 5 soal berupa esai, 45 soal berbentuk objektif mempunyai indikator soal dan nomor soal antara lain. Indikator soal pertama yaitu disajikan dua teks berita siswa dapat menentukan kesamaan dari kedua teks berita tersebut, dengan no soal 1, indikator soal kedua disajikan dua teks berita siswa dapat menentuk perbedaan dari kedua teks tersebut, dengan nomor soal 2 dan 8, indikator soal ketiga Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini, dengan nomor soal 4, 5, 6, 9, 10, 11, 18, indikator keempat disajikan sebuah teks berita siswa dapat menjawab pertanyaan dan opini, dengan no soal 7 dan 19, indikator soal kelima disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan simpulan dan kalimat rumpang dari teks berita tersebut, dengan nomor soal 21, indikator soal keenam disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama, topic dari teks tersebut, dengan no soal 16, 17, 20, 22, indikator keenam disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari iklan/ slogan tersebut, dengan nomor soal 3, 23, 28, 24, indikator soal tujuh disajikan sebuah

kalimat poster siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan poster tersebut, dengan nomor soal 12, 13, 15, indikator soal kedelapan disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan perbaikan dari teks poster tersebut, dengan nomor soal 14, indikator soal kesembilan disajikan sebuah kalimat iklan siswa dapat menentukan maksud iklan tersebut, dengan nomor soal 25, indikator soal kesepuluh disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan struktur dari teks eksposisi tersebut, dengan nomor soal 26, indikator soal kesebelas disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposisi tersebut, dengan nomor soal 33, 34, indikator soal kedua belas disajikan sebuah teks ekposisi siswa dapat menentukan simpulan dari teks eksposisi tersebut, dengan nomor soal 44, indikator soal ketiga belas disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks eksposisi tersebut, dengan nomor soal 41,42, 43, indikator soal keempat belas disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan sinonim dari teks eksposisi tersebut, dengan nomor soal 45, indikator soal kelima belas disajikan sebuah pertanyaan tentang puisi siswa dapat menentukan aturan-aturan dalam puisi, dengan nomor soal 35, indikator soal keenam belas disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan gambaran angan dari sebuah puisi, dengan nomor soal 36, indikator soal tujuh belas disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan unsur intrisick dari sebuah puisi, dengan nomor soal 38, indikator soal delapan belas disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan struktur fisik dari sebuah puisi, dengan nomor soal 40. Indikator soal esai pertama disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan sturuktur teks dan ciri-ciri bahasa dari teks eksposisi tersebut,

dengan nomor soal esai 1, indikator soal esai kedua disajikan sebuah gambar iklan/ poster siswa dapat menentukan sturuktur dari teks iklan/ poster tersebut, dengan nomor soal 2, indikator soal esai ketiga disajikan sebuah puisi dan pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi tersebut, dengan nomor soal 3, 4, 5.

2.2.2.3 Analisis Kisi-kisi Soal Sesuai Indikator

Ketiga, soal-soal yang disajikan harus sesuai dengan indikator. Pada soal dibawah ini, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal yang sesuai dan terdapat beberapa soal yang tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Soal nomor 1

Indikator :

Disajikan dua teks berita siswa dapat menentukan kesamaan dari kedua teks berita.

Soal :

Teks 1	Teks 2
Bencana puting beliung kembali menerjang 11 Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, pada Senin (7/1) pukul 21.00 WITA. Menurut Kepala Pusat Data, Informasi dan Humas BNPB Sutopo Purwo Nughroho, sebaran merusakkan rumah sebagai berikut : Kec. Wakasawito 66 rumah rusak, Kec. Materobulu 50 rumah rusak, Kec. Tiroang 135 rumah rusak, Kec. Tempa 131 rumah rusak.	Senin, 7 Januari 2013, pukul 21.00 WITA, Provinsi Sulawesi Seletan kembali diterjang bencana puting beliung yang melanda 11 kecamatan di kabupaten Pinrang. Akibatnya, 1 orang meninggal, 1 orang luka ringan, dan 697 rumah rusak. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pirang, Mattalata mengungkapkan, korban meninggal bernama Suryani (40) , warga

	Kecamatan Tempa. Dia meninggal akibat tertimpa pohon tumbang.
--	---

1. Kesamaan informasi teks berita tersebut adalah....
 - a. Bencana puting beliung yang melanda Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan pada hari Senin, 7 Januari 2013 pukul 21.00 Wita.
 - b. Bencana puting beliung yang melanda Kabupaten Pinrang, Povinsi Sulawesi Selatan dan menewaskan 1 orang warga.
 - c. Bencana puting beliung yang melanda Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan yang merusakkan 697 rumah warga.
 - d. Bencana puting beliung yang melanda Povinsi Selawesi Selatan dan melanda 11 Kabupaten dan kecamatan Pinrang.

Indikator menyebutkan adanya sajian dua teks berita dan kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Soal nomor satu ternyata menyediakan dua teks berita lalu soal yang diminta adalah menentukan kesamaan informasi dari dua teks berita. Mengidentifikasi yang dimaksud dalam kompetensi sama artinya dengan menentukan. Jadi, soal nomor 1 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 2

Indikator :

Disajikan dua teks berita siswa dapat menentukan perbedaan dari kedua teks tersebut.

Soal :

2. Perbedaan penyajian kutipan ke 2 berita tersebut adalah....

	Teks berita 1	Teks berita 2
A	Di awali dengan <i>mengapa</i>	Di awali dengan <i>kapan</i>
B	Di awali dengan <i>apa</i>	Di awali dengan <i>dimana</i>
C	Di awali dengan <i>apa</i>	Di awali dengan <i>kapan</i>

D	Di awali dengan <i>dimana</i>	Di awali dengan <i>kan</i>
---	-------------------------------	----------------------------

Indikator menyebutkan adanya sajian dua teks berita dan kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Soal nomor dua ternyata menyediakan dua teks berita lalu soal yang diminta adalah menentukan perbedaan penyajian kutipan dari dua teks berita. Mengidentifikasi yang dimaksud dalam kompetensi sama artinya dengan menentukan. Jadi, soal nomor 2 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 3

Indikator :

Disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari iklan/slogan tersebut.

Soal :

3. Perhatikan teks iklan berikut ini !

- | |
|--|
| (1) Ingin menikmati ayam goreng yang krispi ?
(2) Jangan lewatkan untuk mampir ke Ayam Goreng Minarti, Jalan Salak 2 Padang.
(3) Lokasi strategis, mudah di jangkau.
(4) Harga kaki lima, kualitas restaurant |
|--|

Maksud dari kalimat nomor (4) adalah...

- a. Harga murah tetapi kualitas rasa tak kalah dengan produk restaurant.
- b. Rasa ayam goreng Minarti sama dengan ayam goreng restaurant.
- c. Harga dan kualitas sama dengan kaki lima dan restaurant.
- d. Harga sama dengan harga ayam goreng di kaki lima.

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks iklan dan kompetensi yang harus dikuasai adalah menentukan isi dan makna dari iklan/slogan. Soal nomor tiga ternyata menyediakan sebuah teks iklan lalu soal yang diminta adalah

menentukan maksud dari kalimat iklan yang disajikan. Makna dari sebuah iklan yang dimaksud dalam kompetensi sama halnya dengan maksud. Jadi, soal nomor 3 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 4

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.

Soal :

Cermati kalimat-kalimat berikut ini!

(1) Banting harga hingga super murah!
(2) Diskon untuk semua produk. (3) Barang yang dijual dijamin bagus dan berkualitas dengan model-model terkini.
(4) *semua tersediadi Toko "Busana Indah"* di Ramayana Lantai 2 Blok O/7.

Kalimat fakta pada iklan tersebut adalah kalimat nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Soal nomor empat ternyata menyediakan beberapa kalimat slogan/iklan lalu soal yang diminta adalah menentukan kalimat fakta dari kalimat slogan/iklan. Jadi, soal nomor 4 kurang sesuai antara indikator dan soal karena kisi-kisi soal menyebutkan adanya *sajian sebuah teks berita*, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkrit yaitu sebuah teks

berita, baik yang berada di Koran ataupun majalah. Namun dalam soalnya, penulis soal hanya *menyajikan beberapa kalimat iklan/slogan* saja dan bukanlah teks berita. Soal tersebut dinyatakan kurangsesuai karena contoh yang diberikan bukanlah teks berita melainkan iklan/slogan. Namun, soal sudah sesuai yaitu menentukan fakta. Berdasarkan hal tersebut, ada kekurangsesuaian antara kisi-kisi soal dan soal nomor 4.

Soal nomor 5

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.

Soal :

Perhatikan paragraf berikut ini!

Penghasilan karyawan itu diperkirakan mencapai sepuluh juta perbulannya. Karyawan yang bekerja di PT. Maju Jaya itu mempunyai dua orang anak. Karyawan tersebut tinggal di JL. Pramuka no. 10. Setiap jam 6 pagi dia sudah berangkat kerja.

Kalimat yang berupa pendapat adalah....

- a. pertama
- b. ketiga
- c. kedua
- d. keempat

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Soal nomor lima ternyata menyediakan beberapa paragraf lalu soal yang diminta adalah menentukan kalimat opini dari kalimat paragraf. Jadi, soal nomor 5 kurang sesuai antara indikator dan soal. Kisi-

kisi soal menyebutkan adanya *sajian sebuah teks berita*, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkrit yaitu sebuah teks berita, baik yang berada di koran ataupun majalah. Namun dalam soalnya, penulis soal hanya *menyajikan beberapa sebuah paragraf* saja dan bukanlah teks berita. Soal tersebut dinyatakan kurangsesuai karena contoh yang diberikan bukanlah teks berita melainkan sebuah paragraf. Namun, soal sudah sesuai yaitu menentukan opini. Berdasarkan hal tersebut, ada kekurangsesuaian antara kisi-kisi soal dan soal nomor 5.

Soal nomor 6

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.

Soal :

Kalimat di bawah ini yang merupakan fakta adalah....

- a. Diduga kecelakaan terjadi pada malam hari.
- b. Mungkin saja anak itu bisa juara kelas.
- c. Acara ini akan dilaksanakan Desember bulan depan.
- d. Tadi pagi saya berangkat menaiki Yamaha.

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Soal nomor enam ternyata tidak menyediakan *sebuah teks berita* lalu soal yang diminta adalah menentukan kalimat fakta dari kalimat yang tertera di jawaban soal. Jadi, soal nomor 6 kurang sesuai antara indikator dan soal. Kisi-kisi soal menyebutkan adanya *sajian sebuah teks berita*, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkrit yaitu sebuah teks berita, baik yang berada di koran ataupun majalah. Namun dalam

soalnya, penulis soal *tidak menyajikan* sebuah teks berita. Soal tersebut dinyatakan kurangsesuai karena tidak ada memberikan contoh yaitu berupa teks berita. Namun, soal sudah sesuai yaitu menentukan fakta. Berdasarkan hal tersebut, ada kekurangsesuaian antara kisi-kisi soal dan soal nomor 6.

Soal nomor 7

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menjawab pertanyaan dan pernyataan teks tersebut.

Soal :

Bacalah kutipan berita berikut ini!

Koleksi busana karya empat siswi SMK NU Banat Qudus Jawa Tengah, berhasil mencuri perhatian pada Asia's Fashion spotlight di Hongkong, Rabu (7/9/2016) pecan lalu. Mereka menampilkan desain busana terbaiknya dihadapan para pelaku dan ikon industri fashion asal Asia, Eropa, dan Amerika Serikat si panggung utama *fashion show* tersebut.

Berdasarkan kutipan teks berita tersebut untuk menjawab pertanyaan siapa yang menjadi objek yang diberitakan adalah....

- a. Empat siswi SMK NU Banat
- b. *Asia's Fashion spotlight*
- c. di Hongkong
- d. Asia, Eropa, dan Amerika

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menjawab pertanyaan dan pernyataan. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi berita. Soal nomor 7 ternyata menyediakan kutipan teks berita lalu soal yang diminta adalah menyimpulkan siapa yang menjadi objek pemberitaan. Jadi, soal nomor 7 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 8

Indikator :

Disajikan dua teks berita siswa dapat menentukan perbedaan dari kedua teks tersebut.

Soal :

Bacalah berita berikut dengan seksama kemudian jawablah pertanyaan no 8-9 dan 10!

<p>Teks Berita 1 Di tengah cuaca yang memburuk, sekitar pukul 18.15 82 hari Selasa, 30 November 2004, Pesawat Lion Air jenis MD – 82 tergelincir di Bandar Udara Adi Sumarno, Solo Pesawat Lion Air dengan nomor penerbangan JT 538 itu diduga pada saat mendarat tidak dapat dikembalikan oleh Pilot Dwi M. dan kapilot Steven L. Pesawat menabrak pagar di ujung landasan, lalu meloncat dan jatuh di pemukiman penduduk di Desa Nngesrep, Kecamatan Ngemplak. Kecelakaan ini menyebabkan badan pesawat terbelah dua, badan bagian bawah dari tengah hingga depan hancur. Sedikitnya 26 penumpang tewas dan 61 orang lainnya luka-luka. <i>Kompas, 1 Desember 2004</i></p>	<p>Teks Berita 2 Penyelidikan penyebab kecelakaan pesawat Lion Air di Bandara Adi Sumarno, Solo, mulai mendapat titik terang. Selain faktor cuaca yang buruk, kecelakaan yang menewaskan 26 penumpang pesawat jurusan Jakarta – Solo itu diduga kuat juga karena pilot mendarat pesawat (touch down) terlalu maju ketengah landasan, padahal, pesawat seharusnya turun lebih kebelakang landasan. <i>Jawa Pos, 3 Desember 2004</i></p>
---	---

Perbedaan kedua penyajian teks berita di atas adalah....

- Berita kedua tidak memberikan *apa*, sedangkan kesatu mementingkan *apa*.
- Berita kedua mengutamakan unsur *mengapa*, sedangkan pertama unsur *siapa*.
- Berita pertama menonjolkan unsur *siapa*, sedangkan kedua unsur *apa*.
- Berita pertama menonjolkan unsur *apa*, sedangkan berita kedua mendahulukan unsur *siapa*.

Indikator menyebutkan adanya sajian dua teks berita dan kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Soal nomor delapan ternyata menyediakan dua teks berita lalu soal yang diminta adalah menentukan perbedaan penyajian dari kedua teks berita. Mengidentifikasi yang

dimaksud dalam kompetensi sama artinya dengan menentukan. Jadi, soal nomor 8 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 9

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.

Soal :

Kalimat fakta dari kedua teks tersebut adalah....

- a. Pesawat Lion Air jenis MD – 82 tergelincir di Bandar Udara Adi Sumarno
- b. Penyelidikan penyebab kecelakaan pesawat Lion Air di Bandara Adi Sumarno, Solo, mulai mendapat titik terang
- c. Pesawat seharusnya turun lebih kebelakang landasan
- d. Diduga kuat juga karena pilot mendarat pesawat (touch down) terlalu maju ketengah landasan.

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Soal nomor sembilan ternyata menyediakan *dua teks berita* lalu soal yang diminta adalah menentukan kalimat fakta dari kedua teks berita tersebut. Jadi, soal nomor 9 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 10

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.

Soal :

Kalimat opini dari kedua teks tersebut adalah....

- a. Di tengah cuaca yang memburuk, sekitar pukul 18.15 hari Selasa, 10 November 2004.
- b. Selain faktor cuaca yang buruk, kecelakaan yang menewaskan 26 penumpang pesawat jurusan Jakarta-Solo.
- c. Sedikitnya 26 penumpang tewas dan 61 orang lainnya luka-luka
- d. Diduga kuat juga karena pilot mendarat pesawat (touch down) terlalu menuju ketengah landasan.

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Soal nomor sepuluh ternyata menyediakan *dua teks berita* lalu soal yang diminta adalah menentukan kalimat opini dari kedua teks berita tersebut. Jadi, soal nomor 10 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 11

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.

Soal :

(1) Perubahan iklim dunia mengakibatkan kemarau dan kebakaran di sejumlah Negara Eropa. (2) Kebakaran di California dan Yunani merupakan bencana kebakaran lahan terbesar di Amerika dan Eropa. (3) Bulgaria, Kroasia, Yunani, dan Italia termasuk yang dilanda kebakaran hutan. (4) semua bencana disebabkan perubahan iklim yang terjadi saat ini.

Riau Pos, 22 november 2007

Dari teks berita di atas kalimat yang merupakan opini adalah...

- a. Kalimat (1) dan (2)
- b. Kalimat (1) dan (4)
- c. Kalimat (3) dan (4)

d. Kalimat (2) dan (3)

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Soal nomor sebelas ternyata menyediakan *sebuah teks berita* lalu soal yang diminta adalah menentukan kalimat opini dari teks berita tersebut. Jadi, soal nomor 11 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 12

Indikator :

Disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan poster tersebut.

Soal :

SHAMPO WANGI

Pengakuan dunia bagi... rambut anda

Pernyataan yang tepat untuk melengkapi naskah iklan poster diatas adalah...

- a. Kelembutan
- b. Keindahan
- c. Kenyamanan
- d. Kesegaran

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan poster. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster. Soal nomor dua belasternyata menyediakan *sebuah kalimat poster* lalu soal yang diminta adalah menentukan pernyataan yang tepat untuk melengkapi iklan tersebut.

Mengidentifikasi yang dimaksud dalam kompetensi sama artinya dengan menentukan. Jadi, soal nomor 12 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 13

Indikator :

Disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan poster tersebut.

Soal :

ORANG BIJAK TAAT PAJAK

Kalimat di atas sesuai untuk...

- a. Poster
- b. Slogan
- c. Imbuhan
- d. Iklan

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan poster. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster. Soal nomor tiga belasternyata menyediakan *sebuah kalimat poster* lalu soal yang diminta adalah menentukan kalimat tersebut apakah sesuai untuk sebuah iklan. Mengidentifikasi yang dimaksud dalam kompetensi sama artinya dengan menentukan. Jadi, soal nomor 13 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 14

Indikator :

Disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan perbaikan dari teks poster tersebut.

Soal :

Dalam rangka memperingati sumpah Pemuda, karang taruna Pondok Melati mengajak para remaja mengurangi Narkoba. Poster yang dibuatnya tertulis : Dengan perang melalui Narkoba kita tingkatkan prestasi.

Perbaikan yang tepat poster tersebut adalah...

- a. Narkoba apa perlu diperangi untuk meningkatkan prestasi.
- b. Melalui narkoba kita tingkatkan prestasi
- c. Kita nyatakan perang terhadap Narkoba, mari kita tingkatkan prestasi.
- d. Narkoba memang musuh kita, coba kita perangi.

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan perbaikan dari teks poster tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster. Soal nomor empat belas ternyata menyediakan *sebuah kalimat poster* lalu soal yang diminta adalah menentukan perbaikan yang tepat untuk poster tersebut. Mengidentifikasi yang dimaksud dalam kompetensi sama artinya dengan menentukan. Jadi, soal nomor 14 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 15

Indikator :

Disajikan sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan poster tersebut.

Soal :

Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan di objek wisata itu masih kurang. Hal itu tampak dari sikap pengunjung yang sering membuang sampah di sembarang tempat. Untuk membangkitkan kesadaran pengunjung, pengelola objek wisata hendaknya memasang poster di berbagai tempat lingkungan objek wisata.

Kalimat poster yang tepat berdasarkan ilustrasi tersebut adalah...

- a. Wisatawan yang baik tentunya peduli akan lingkungan
- b. Kebersihan lingkungan tanggung jawab pengelola.
- c. Jagalah kebersihan lingkungan agar nyamuk tidak bersarang.
- d. Terima kasih anda telah membuang sampah pada tempatnya

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah kalimat poster siswa dapat menentukan kalimat yang sesuai dengan poster. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster. Soal nomor lima belas ternyata menyediakan *sebuah ilustrasi* lalu soal yang diminta adalah menentukan kalimat poster yang tepat untuk ilustrasi tersebut. Mengidentifikasi yang dimaksud dalam kompetensi sama artinya dengan menentukan. Jadi, soal nomor 15 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 16

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama, topik, dari teks tersebut.

Soal :

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama dan topik dari teks tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi dari berita. Soal nomor enam belas ternyata tidak menyediakan *sebuah teks berita* lalu soal yang diminta adalah menentukan gagasan pokok dari sebuah paragraf. Jadi, soal nomor 16 kurang sesuai antara indikator dan soal. Kisi-kisi soal menyebutkan adanya *sajian sebuah teks berita*, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkrit yaitu sebuah teks berita, baik yang berada di koran ataupun majalah. Namun dalam soalnya, penulis soal *tidak menyajikan* sebuah teks berita. Soal tersebut dinyatakan kurang sesuai karena tidak ada memberikan contoh yaitu

berupa teks berita. Namun, soal sudah sesuai yaitu menentukan gagasan pokok. Berdasarkan hal tersebut, ada kekurangsesuaian antara kisi-kisi soal dan soal nomor 16.

Soal nomor 17

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama, topik, dari teks tersebut.

Soal :

Perhatikan paragraph di bawah ini kemudian jawab pertanyaan no 17 dan 18!

Bisnis Lewat Internet

Saat ini memanfaatkan internet untuk mendukung dunia bisnis sudah banyak dilakukan orang, sector bisnis yang memanfaatkan internet antara lain media masa, Hotel, BUMN, lembaga pendidikan, pariwisata dan restoran. Pemanfaatan media internet yang terbaru dilakukan oleh dunia perbankan. Perbankan bermaksud memberikan pelayanan kepada nasabahnya secara optimal.

Masuknya berbagi sector bisnis pada internet pasti akan menimbulkan pertanyaan pada diri kita. Mengapa menggunakan internet? Apa manfaat internet untuk dunia bisnis? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, paling tidak ada beberapa alasan yang dapat di kemukakan.

Kalimat utama pada paragraph ke 2 pada teks tersebut adalah kalimat...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama dan topik dari teks tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi dari berita. Soal tujuh belas ternyata tidak menyediakan *sebuah teks berita* lalu soal yang diminta adalah menentukan gagasan pokok dari sebuah paragraf. Jadi, soal nomor 17 kurang sesuai antara indikator dan soal. Kisi-kisi soal menyebutkan adanya

sajian sebuah teks berita, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkrit yaitu sebuah teks berita, baik yang berada di koran ataupun majalah. Namun dalam soalnya, penulis soal *hanya menyajikan* sebuah teks paragraf. Soal tersebut dinyatakan kurang sesuai karena tidak ada memberikan contoh yaitu berupa teks berita. Namun, soal sudah sesuai yaitu menentukan kalimat utama. Berdasarkan hal tersebut, ada kekurangsesuaian antara kisi-kisi soal dan soal nomor 17.

Soal nomor 18

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini.

Soal :

Kalimat yang menyatakan pendapat terdapat pada....

- a. kalimat pertama pada paragraf pertama
- b. kalimat ketiga paragraf kedua
- c. paragraf pertama kalimat kedua
- d. paragraf kedua kalimat pertama

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menentukan kalimat fakta dan opini. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Soal nomor delapan belas ternyata tidak menyediakan *sebuah teks berita* lalu soal yang diminta adalah menentukan kalimat pendapat dari kalimat jawaban soal tersebut. Jadi, soal nomor delapan belas kurang sesuai antara indikator dan soal. Kisi-kisi soal menyebutkan adanya *sajian sebuah teks berita*, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkrit yaitu sebuah teks berita, baik yang berada di koran ataupun majalah.

Namun dalam soalnya, penulis soal *tidak menyajikan* sebuah teks berita. Soal tersebut dinyatakan kurang sesuai karena tidak ada memberikan contoh yaitu berupa teks berita. Namun, soal sudah sesuai yaitu menentukan pendapat. Berdasarkan hal tersebut, ada kekurangsesuaian antara kisi-kisi soal dan soal nomor 18.

Soal nomor 19

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menjawab pertanyaan dan pernyataan teks tersebut.

Soal :

Bacalah paragraph di bawah ini!

Dunia pantonim sekarang kehadirannya masih dipandang untuk sebelah mata. Hal ini tidak lepas dari pandangan bahwa pantonim itu sesungguhnya bagian kecil dari teater. Yang menyedihkan sekarang adalah tidak ada regenerasi pantonim, baik ditingkat daerah maupun di tingkat nasional.

Pertanyaan yang sesuai dengan paragraph tersebut adalah....

- a. mengapa pantonim tidak dapat berkembang?
- b. Bagaimanakah pementasan pantonim di tingkat nasional?
- c. Apakah pantonim itu dibandingkan dengan tingkat nasional?
- d. Siapakah yang tidak merespon pementasan pantonim?

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menjawab pertanyaan dan pernyataan. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi berita. Soal nomor 19 ternyata *tidak menyediakan teks berita* lalu soal yang diminta adalah mempertanyakan kesesuaian pertanyaan yang ada dijawab soal dengan paragraf. Jadi, soal nomor 19 kurang sesuai antara

indikator dan soal. Kisi-kisi soal menyebutkan adanya *sajian sebuah teks berita*, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkrit yaitu sebuah teks berita, baik yang berada di koran ataupun majalah. Namun dalam soalnya, penulis soal *hanya menyajikan* sebuah teks paragraf. Soal tersebut dinyatakan kurang sesuai karena tidak ada memberikan contoh yaitu berupa teks berita. Namun, soal sudah sesuai yaitu menjawab pertanyaan. Berdasarkan hal tersebut, ada kekurangsesuaian antara kisi-kisi soal dan soal nomor 19.

Soal nomor 20

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama, topik, dari teks tersebut.

Soal :

Perhatikan paragraf berikut ini!

Setiap orang mempunyai kegemaran sendiri-sendiri. Kegemaran itu bermacam-macam. Kadang-kadang yang aneh-aneh: ada yang gemar mendaki gunung, ada yang gemar memelihara hewan, ada yang gemar menonton film, bermain catur dan mengumpulkan kartu telepon.

Topik paragraf di atas adalah...

- a. Kegemaran orang bermacam-macam
- b. Kegemaran mendaki gunung
- c. Mengumpulkan kartu telepon
- d. Gemar memelihara hewan

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama dan topik dari teks

tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi dari berita. nomor dua puluh ternyata tidak menyediakan *sebuah teks berita* lalu soal yang diminta adalah menentukan topic dari sebuah paragraf. Jadi, soal nomor 20 kurang sesuai antara indikator dan soal. Kisi-kisi soal menyebutkan adanya *sajian sebuah teks berita*, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkrit yaitu sebuah teks berita, baik yang berada di koran ataupun majalah. Namun dalam soalnya, penulis soal *hanya menyajikan* sebuah teks paragraf. Soal tersebut dinyatakan kurang sesuai karena tidak ada memberikan contoh yaitu berupa teks berita. Namun, soal sudah sesuai yaitu menentukan topik. Berdasarkan hal tersebut, ada kekurangsesuaian antara kisi-kisi soal dan soal nomor 20.

Soal nomor 21

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan simpulan dan kalimat rumpang dari teks berita tersebut.

Soal :

Bacalah wacana berikut ini!

Teh masuk ke Indonesia sejak tahun 1686. Seorang Belanda bernama Dr. Anderas Cleyer membawanya ke Indonesia. Saat itu teh hanya dianggap sebagai tanaman hias, baru mulai tahun 1728, pemerintah Belanda mulai mendatangkan biji-biji teh secara besar-besaran dari Cina untuk di budidayakan di pulau jawa. Mulai saat itulah teh menjadi komoditas yang menguntungkan pemerintah Hindia Belanda.

Kesimpulan paragraf di atas adalah....

- a. Cara mengembangkan komoditas teh di Indonesia

- b. Teh dapat menguntungkan Belanda
- c. Bangsa Indonesia pernah di jajah Belanda
- d. Sejarah teh dapat masuk ke Indonesia

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menentukan simpulan dan kalimat rumpang dari teks berita tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi dari berita. Soal nomor dua puluh satu ternyata hanya menyediakan *sebuah teks wacana* lalu soal yang diminta adalah menyimpulkan teks wacana tersebut. Jadi, soal nomor 21 kurang sesuai antara indikator dan soal. Kisi-kisi soal menyebutkan adanya *sajian sebuah teks berita*, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkrit yaitu sebuah teks berita, baik yang berada di koran ataupun majalah. Namun di dalam soalnya, penulis soal *hanya menyajikan* sebuah teks wacana. Soal tersebut dinyatakan kurang sesuai karena tidak ada memberikan contoh yaitu berupa teks berita. Namun, pertanyaan soal sudah sesuai yaitu menyimpulkan. Berdasarkan hal tersebut, ada kekurangsesuaian antara kisi-kisi soal dan soal nomor 21.

Soal nomor 22

Indikator :

Disajikan sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama, topik, dari teks tersebut.

Soal :

Bacalah paragraph berikut ini!

Hutan sebagai salah satu bagian dari wilayah daratan memiliki peranan penting bagi kelangsungan hidup makhluk yang ada disekitarnya. Hutan menjadi tempat hidup dan berkembang biaknya tumbuhan dan margasatwa. Bagi manusia hutan memiliki peranan yang jauh lebih penting. Hasil hutan menjadi sumber devisa negara. Tumbuhan yang hidup di dalamnya menghasilkan berbagai bahan seperti kayu, kulit, getah, rotan dan lain-lain.

(Ahmad M. Materi Bahasa Indonesia)

Gagasan utama paragraph di atas adalah....

- a. Hutan bagian dari daratan
- b. Hasil hutan mendatangkan devisa
- c. Hutan bagi manusia jauh lebih penting
- d. Hutan bagi kelangsungan hidup makhluk

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks berita siswa dapat menentukan gagasan pokok, kalimat utama, gagasan utama dan topik dari teks tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi dari teks berita. Soal nomor dua puluh dua ternyata hanya menyediakan *sebuah teks paragraph* lalu soal yang diminta adalah menentukan gagasan utama dari sebuah paragraf. Jadi, soal nomor 22 kurang sesuai antara indikator dan soal. Kisi-kisi soal menyebutkan adanya *sajian sebuah teks berita*, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkrit yaitu sebuah teks berita, baik yang berada di koran ataupun majalah. Namun dalam soalnya, penulis soal *hanya menyajikan sebuah teks paragraf*. Soal tersebut dinyatakan kurang sesuai karena tidak ada memberikan contoh yaitu berupa teks berita. Namun, pertanyaan soal sudah sesuai yaitu menentukan gagasan utama. Berdasarkan hal tersebut, ada kekurangsesuaian antara kisi-kisi soal dan soal nomor 22.

Soal nomor 23

Indikator :

Disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari iklan/slogan tersebut.

Soal :

Perhatikan wacana berikut ini!

Adikku	berhasil	(1).....lomba
(2).....gambar.	oleh	sebab itu,

dia(3).....piagam penghargaan dan bingkisan dari Camat.

Kata-kata yang tepat untuk mengisi bagian rumpang dalam kalimat di atas adalah....

- a. Mewarnai, memperoleh, menjuarai
- b. Memenangkan, menjuarai, memperoleh
- c. Menjuarai, mewarnai, memperoleh
- d. Menjuarai, mewarnai, memberikan

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari teks iklan tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster. Soal nomor dua puluh tiga ternyata hanya menyediakan *sebuah teks wacana* lalu soal yang diminta adalah menentukan kata-kata yang tepat untuk mengisi bagian teks yang rumpang. Jadi, soal nomor 23 tidak sesuai antara indikator dan soal. Ketidaksesuaian tersebut dikarenakan (1) Kisi-kisi soal menyebutkan adanya *sajian sebuah teks iklan*, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkrit yaitu sebuah teks iklan. Namun dalam soalnya, penulis soal *hanya menyajikan sebuah teks wacana*.(2) Pertanyaan soal nomor 23 tidak sesuai karena indikator soal menyebutkan yaitu menentukan isi dan makna dari sebuah iklan/slogan, tetapi soal tersebut mempertanyakan kata-kata yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang. Berdasarkan hal tersebut, antara kisi-kisi soal dan soal nomor 23 dinyatakan tidak sesuai.

Soal nomor 24

Indikator :

Disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari iklan/slogan tersebut.

Soal :

- 1) Pilih salah satu kekhususan tersebut untuk ditonjolkan dalam pembuatan slogan!
- 2) Pilih barang atau sesuatu yang akan kamu slogankan!
- 3) carilah kata-kata atau ungkapan khusus yang menarik dan indah!
- 4) tentukan atau cari kekhususan yang dimiliki sekolahmu! Misalnya fasilitas yang dimiliki sekolah, prestasi yang pernah diraih, kualitas pengajar, letak sekolah.

Langkah-langkah membuat slogan yang tepat adalah....

- a. (1)-(2)-(3)-(4)
- b. (2)-(4)-(1)-(3)
- c. (2)-(4)-(3)-(1)
- d. (2)-(1)-(3)-(4)

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari teks iklan tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster. Soal nomor dua puluh empat ternyata hanya menyediakan *langkah-langkah membuat slogan secara acak* lalu soal yang diminta adalah menentukan langkah-langkah yang tepat sesuai urutan cara membuat slogan. Jadi, soal nomor 24 kurang sesuai antara indikator dan soal. Kekurang sesuaian tersebut dikarenakan (1) Kisi-kisi soal menyebutkan adanya *sajian sebuah teks iklan*, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkrit yaitu sebuah teks iklan. Namun dalam soalnya, penulis soal *hanya menyajikan langkah-langkah membuat slogan secara acak*. (2) Pertanyaan soal nomor 24 tidak sesuai karena indikator soal menyebutkan yaitu menentukan isi dan makna dari sebuah iklan/slogan, tetapi soal tersebut hanya mempertanyakan langkah-langkah yang tepat dalam membuat slogan. Berdasarkan hal tersebut, antara kisi-kisi soal dan soal nomor 24 dinyatakan kurang sesuai.

Soal nomor 25

Indikator :

Disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari iklan/slogan tersebut.

Soal :

Ciri-ciri sebuah iklan harus komunikatif dan informative, maksudnya adalah....

- a. Iklan harus mencermati kebutuhan konsumen, memberikan solusi, dan memberikan perhatian.
- b. Iklan harus menggunakan bahasa yang jelas, bersahabat, mudah dipahami, dan tidak bertele-tele.
- c. Bahasa iklan harus membuat konsumen nyaman, senang, dan menghibur sehingga konsumen tertarik terhadap produk atau jasa yang diiklankan.
- d. Menampilkan iklan di media sosial, baik cetak maupun elektronik.

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah kalimat iklan siswa dapat menentukan maksud iklan tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster. Soal nomor dua puluh lima ternyata *tidak menyediakan sebuah kalimat iklan* lalu soal yang diminta adalah maksud dari ciri-ciri iklan. Jadi, soal nomor 25 kurang sesuai antara indikator dan soal. Kekurangannya tersebut dikarenakan (1) Kisi-kisi soal menyebutkan adanya *sajian sebuah kalimat iklan*, artinya penulis soal seharusnya memberikan contoh konkret yaitu sebuah kalimat iklan. Namun dalam soalnya, penulis soal *tidak menyajikan sebuah kalimat iklan*. (2) Pertanyaan soal nomor 25 tidak sesuai karena indikator soal menyebutkan yaitu menentukan maksud dari sebuah iklan/slogan tersebut, tetapi soal tersebut hanya mempertanyakan maksud dari ciri-ciri iklan. Berdasarkan hal tersebut, antara kisi-kisi soal dan soal nomor 25 dinyatakan kurang sesuai.

Soal nomor 26

Indikator :

Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan struktur dari teks eksposisi tersebut.

Soal :

Perhatikan teks eksposisi berikut ini!

Kain tenun ikat Ronde Ndao telah ada sejak ratusan tahun silam. Sebelum mengenal kapas, kain tenun dibuat dari bahan serat gewang. Tenunan yang dihasilkan berupa sarung yang disebut Lmbi Tei dan selimut yang disebut Lafe Tei, dipakai sebagai pakaian harian maupun pakaian pesta.

Struktur teks paragraph tersebut adalah....

- a. Pernyataan tesis
- b. Argumentasi
- c. Kesimpulan
- d. Rekomendasi

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan struktur dari teks eksposisi tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah. Soal nomor dua puluh enam ternyata menyajikan sebuah teks eksposisi lalu soal yang diminta adalah menentukan struktur dari teks eksposisi tersebut. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 26 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 27

Indikator :

Tidak terdapat kompetensi dasar dan indikator soal.

Soal :

Perhatikan puisi berikut ini!

Siapa Aku
.....
Aku ingin seperti yang lain
Punya ayah dan ibu
Mungkin sudah takdir-Nya
Yang harus aku terima

Maksud yang terkandung dalam penggalan puisi tersebut adalah....

- a. Seseorang merindukan ayah dan ibu
- b. Seseorang ingin bertemu ayah dan ibu
- c. Seseorang yang kehilangan ayah dan ibu
- d. Seseorang ingin mempunyai ayah dan ibu

Soal nomor 27 tidak terdapat kompetensi dasar dan indikator soal. Jadi soal nomor dua puluh tujuh dianggap tidak sesuai dikarenakan (1) Kisi-kisi soal tersebut merupakan kisi-kisi soal untuk soal nomor 36 yang menyebutkan *disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan gambaran angan dari sebuah puisi.* (2) Pertanyaan soal nomor 27 tidak sesuai karena pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan untuk soal nomor 36. Berdasarkan hal tersebut, antara kisi-kisi soal dan soal nomor 27 dinyatakan tidak sesuai.

Soal nomor 28

Indikator :

Disajikan sebuah teks iklan siswa dapat menentukan isi dan makna dari iklan/slogan tersebut.

Soal :

Cermatilah iklan berikut dengan saksama!

Agung Cipta Mekanik

Sistem belajar kami privat dengan metode 1 siswa 1 motor. Langsung praktek bongkar pasang mesin dengan lama belajar sampai bisa.

PAKET MODIFIKASI – PAKET MEKANIK

Daftarkan segera diri anda ke:

ACM Pekanbaru

Jl. Riau 35 Pekanbaru, 0761 32906,
08526573224

Iklan tersebut berisi....

- a. Penawaran kerja tenaga mekanik
- b. Penawaran paket montir
- c. Kursus montir sepeda motor
- d. Privat modifikasi mesin motor

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks iklan dan kompetensi yang harus dikuasai adalah menentukan isi dan makna dari iklan/slogan. Soal nomor dua puluh delapan ternyata menyediakan sebuah teks iklan lalu soal yang diminta adalah menentukan maksud dari iklan yang disajikan. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 28 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 29

Indikator :

Disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan unsur intrinsik dari sebuah puisi.

Soal :

Perhatikan puisi berikut ini!

Tuhan Kami

Telah terlalu mudah kami
Menggunakan asma-Mu
Bertahan dinegeri ini
Semoga kau rela menerima kembali

Kami dalam barisan-Mu
Taufiq Ismail

Hal yang diungkapkan penyair dalam puisi di atas adalah....

- a. Permohonan untuk memakai namanya
- b. Permohonan ampun kepada Tuhan
- c. Meudahkan dalam menerima seseorang
- d. Kerelaan untuk menerima yang bersalah

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah pertanyaan yang mengharuskan siswa dapat menentukan unsur instrinsik dari sebuah puisi dan kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Soal nomor dua puluh sembilan ternyata menyediakan sebuah teks puisi lalu soal yang diminta adalah menentukan hal yang diungkapkan penyair dari puisi yang disajikan. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 29 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 30

Indikator :

Disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan unsur intrinsik dari sebuah puisi.

Soal :

Perhatikan puisi berikut ini!

Ibu
Kemana pun kuberjalan
Wajahmu selalu terbayang
Menghias dalam mimpiku
Terlintas dalam benakku

Jenis citraan kutipan puisi tersebut adalah....

- a. Penglihatan
- b. Pendengaran
- c. Perasaan
- d. Peradaban

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah pertanyaan yang mengharuskan siswa dapat menentukan unsur instrinsik dari sebuah puisi dan kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Soal nomor tiga puluh ternyata menyediakan sebuah teks puisi lalu soal yang diminta adalah menentukan jenis citraan dari kutipan puisi yang disajikan. Citraan merupakan unsur-unsur instrinsik di dalam puisi. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 30 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 31

Indikator :

Tidak terdapat kompetensi dasar dan indikator soal.

Soal :

Bacalah puisi berikut!

Tuhan
Panggilan-Mu datang
Panggilan-Mu berkumandang
Dan diantara kantuknya mata
Dan dinginnya udara fajar

Puisi tersebut berisi tentang....

- a. Datangnya waktu untuk sholat
- b. Datangnya waktu fajar
- c. Azan yang berkumandang
- d. Datangnya waktu subuh

Soal nomor 31 tidak terdapat kompetensi dasar dan indikator soal. Jadi soal nomor tiga puluh satu dianggap tidak sesuai dikarenakan (1) Kisi-kisi soal tersebut merupakan kisi-kisi soal untuk soal nomor 36 yang menyebutkan *disajikan*

sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan gambaran angan dari sebuah puisi.

(2) Pertanyaan soal nomor 31 tidak sesuai karena pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan untuk soal nomor 36. Berdasarkan hal tersebut, antara kisi-kisi soal dan soal nomor 31 dinyatakan tidak sesuai.

Soal nomor 32

Indikator :

Tidak terdapat kompetensi dasar dan indikator soal.

Soal :

Perhatikan wacana berikut ini!

JAKARTA (RP) – Kinerja industri hulu minyak dan gas bumi (migas) Indonesia tahun ini mengkhawatirkan. Hal tersebut terlihat dari realisasi pengeboran sumur migas hingga Oktober. Meskipun capaian pengeboran sudah melebihi seribu sumur, upaya yang dilakukan dalam rangka eksplorasi masih mencapai puluhan. (Riau Pos, Senin 10 Nov 2014)

Perbaiki konjungsi meskipun pada teks tersebut yang benar adalah....

- a. Diikuti kata tetapi sebelum kata upaya
- b. Diikuti kata hingga sebelum kata upaya
- c. Diikuti kata namun sebelum kata upaya
- d. Diikuti kata demikian sebelum kata upaya

Soal nomor 32 tidak terdapat kompetensi dasar dan indikator soal. Jadi soal nomor tiga puluh dua dianggap tidak sesuai dikarenakan (1) Kisi-kisi soal tersebut merupakan kisi-kisi soal untuk soal nomor 14 yang menyebutkan *disajikan sebuah poster siswa dapat menentukan perbaikan dari teks poster.* (2) Pertanyaan soal nomor 32 tidak sesuai karena pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan untuk soal nomor 14. Berdasarkan hal tersebut, antara kisi-kisi soal dan soal nomor 32 dinyatakan tidak sesuai.

Soal nomor 33

Indikator :

Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposisi tersebut.

Soal :

Perhatikan kutipan teks berikut ini!

Tubuh kita membutuhkan protein untuk tujuan pemeliharaan dan pertumbuhan yang sehat. Kebutuhan mengonsumsi lebih banyak protein khususnya diperuntukkan bagi pada bayi, anak-anak, wanita hamil, dan pasien yang baru pulih sakitnya. Ada “kerusakan protein” yang terjadi secara konstan dalam tubuh dan ini menjelaskan alasan perlunya mengonsumsi protein tiap hari secara teratur. Merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa anda memiliki asupan protein harian dalam jumlah sesuai yang disarankan, sehingga hal ini dapat membantu meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh anda.

Berdasarkan jenisnya, kutipan teks tersebut termasuk jenis teks...

- a. Eksposisi argumentatif
- b. Deskripsi argumentatif
- c. Eksposisi persuasive
- d. Deskripsi persuasive

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposisi tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah. Soal nomor tiga puluh tiga ternyata menyajikan sebuah teks eksposisi lalu soal yang diminta adalah menentukan jenis dari teks yang disajikan

tersebut. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 33 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 34

Indikator :

Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposisi tersebut.

Soal :

Bacalah teks berikut ini!

Pada umumnya, kita memang merasa malas untuk memulai berolahraga. Padahal, orang menghargai kita sebagai individu yang berkomitmen dalam menjaga kesehatan tubuh. Lagi pula, kalau kita sudah kelebihan berat badan, sebetulnya justru harus rajin berolahraga. Aktivitas fisik sekecil apapun pasti akan membantu menurunkan berat badan. Tidak ada alasan untuk tidak berolahraga. Oleh karena itu, marilah kita berolahraga secara teratur dan bijaklah dalam memilih waktunya.

Berdasarkan kalimat penutupnya, teks tersebut termasuk jenis teks....

- a. Eksposisi argumentatif
- b. Deskripsi argumentatif
- c. Eksposisi persuasive
- d. Deskripsi persuasive

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposisi tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah. Soal nomor tiga puluh empat ternyata menyajikan sebuah teks eksposisi lalu soal yang diminta adalah menentukan jenis dari teks yang disajikan

tersebut. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 34 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 35

Indikator :

Disajikan sebuah pertanyaan tentang puisi siswa dapat menentukan aturan-aturan dalam puisi.

Soal :

Puisi yang terikat dengan aturan-aturan tertentu disebut....

- a. Puisi baru
- b. Puisi lama
- c. Puisi bebas
- d. Puisi modern

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah pertanyaan tentang puisi yang mengharuskan siswa dapat menentukan aturan-aturan dalam puisi dan kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi. Soal nomor tiga puluh lima ternyata menyediakan sebuah pertanyaan tentang menentukan aturan-aturan dalam puisi lalu soal yang diminta adalah menentukan jenis puisi yang terikat dengan aturan-aturan tertentu. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 35 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 36

Indikator :

Disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan gambaran angan dari sebuah puisi.

Soal :

Berikut ini gambaran angan yang muncul ketika kita membaca atau mendengarkan puisi adalah....

- a. Pengindraan
- b. Senang
- c. Sedih
- d. Gundah

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah pertanyaan tentang puisi yang mengharuskan siswa dapat menentukan gambaran angan dari sebuah puisi dan kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi. Soal nomor tiga puluh enam ternyata menyediakan sebuah pertanyaan tentang menentukan gambaran angan dalam puisi lalu soal yang diminta adalah menentukan gambaran angan yang muncul ketika kita membaca atau mendengarkan puisi. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 36 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 37

Indikator :

Disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan unsur intrinsik dari sebuah puisi.

Soal :

Unsur ekstrinsik pada teks puisi adalah....

- a. Tema
- b. Diksi
- c. Amanat
- d. Biografi pengarang

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah pertanyaan yang mengharuskan siswa dapat menentukan unsur instrinsik dari sebuah puisi dan kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan unsur-unsur pembangun

dan makna teks puisi. Soal nomor tiga puluh tujuh ternyata menyediakan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan unsur intrinsik dari sebuah puisi lalu soal yang diminta adalah menentukan unsur ekstrinsik dari sebuah puisi. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 37 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 38

Indikator :

Disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan tema dalam sebuah puisi.

Soal :

Tema dalam puisi adalah....

- Gagasan puisi murni
- Pesan yang tersirat dalam puisi
- Isi penting puisi
- Gagasan pokok penyair

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah pertanyaan yang mengharuskan siswa dapat menentukan tema dalam sebuah puisi dan kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Soal nomor tiga puluh delapan ternyata menyediakan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan tema dalam sebuah puisi. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 38 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 39

Indikator :

Tidak terdapat kompetensi dasar dan indikator soal.

Soal :

Topik yang cocok untuk membuat puisi yang berkaitan dengan keindahan alam adalah....

- a. Kasih sayang sesama
- b. Panorama matahari tenggelam
- c. Persahabatan antara dua orang
- d. Patriotisme sang pahlawan

Soal nomor 39 tidak terdapat kompetensi dasar dan indikator soal. Jadi soal nomor tiga puluh sembilan dianggap tidak sesuai dikarenakan (1) Kisi-kisi soal tersebut merupakan kisi-kisi soal untuk soal soal esai nomor 3, 4, dan 5 yang menyebutkan *disajikan sebuah puisi dan pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi*. (2) Pertanyaan soal nomor 39 tidak sesuai karena pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan untuk soal nomor 3, 4, dan 5. Berdasarkan hal tersebut, soal nomor 39 dinyatakan tidak sesuai.

Soal nomor 40

Indikator :

Disajikan sebuah pertanyaan siswa dapat menentukan struktur fisik dari sebuah puisi.

Soal :

Struktur fisik pada teks puisi adalah....

- a. Diksi, pengimajian, rima
- b. Diksi, tema, nada
- c. Tema, nada, amanat
- d. Rima, nada, amanat

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah pertanyaan yang mengharuskan siswa dapat menentukan struktur fisik dari sebuah puisi dan kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Soal nomor empat puluh ternyata menyediakan sebuah

pertanyaan siswa dapat menentukan struktur fisik dari sebuah puisi. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 40 telah terdapat kesesuaian antara indikator dan soal.

Soal nomor 41

Indikator :

Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposisi tersebut.

Soal :

Bacalah teks eksposisi berikut ini!

Bolehkah Siswa Membawa Telepon Seluler ke Sekolah ?

Banyak sekolah, terutama dijenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, melarang siswanya membawa telepon seluler, tetapi banyak juga sekolah yang membolehkan siswanya membawa telepon seluler dengan berbagai persyaratan. Sebagian orang menganggap bahwa membawa telepon seluler ke sekolah diperbolehkan, tetapi banyak juga yang menganggap bahwa membawa telepon seluler ke sekolah tidak diperbolehkan. Dengan demikian, pelarangan siswa membawa telepon seluler ke sekolah menuai perdebatan.

Masyarakat yang setuju bahwa siswa boleh membawa telepon seluler ke sekolah memiliki alasan, yaitu agar orang tua dapat menghubungi anaknya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan membawa telepon seluler, setidaknya orang tua merasa nyaman karena dapat berkomunikasi dengan anaknya jika terjadi perubahan jadwal, kondisi darurat, dan sejenisnya.

Jika siswa tidak membawa telepon seluler sedangkan orang tua perlu segera menghubungi, orang tua harus menghubungi kantor sekolah. Akibatnya, waktu yang berharga bisa hilang. Apalagi, saluran telepon dikantor sekolah sedang sibuk. Sekolah juga harus mengirim seseorang untuk menghubungi siswa yang bersangkutan dan menyampaikan pesan atau memanggilnya ke kantor untuk menerima telepon.

Di samping itu, salah satu keuntungan dari penggunaan telepon seluler di sekolah adalah telepon seluler dapat digunakan sebagai alat bantu, terutama telepon seluler yang dilengkapi dengan beberapa aksesoris, seperti kalkulator, kamera, dan internet. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam bidang akademik.

Sementara itu, masyarakat yang tidak setuju siswa membawa telepon seluler ke sekolah mengatakan bahwa aplikasi yang tersedia di telepon

seluler dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Ketika telepon seluler bordering di kelas, meskipun hanya mode getar, kegiatan pembelajaran akan terganggu. Hal itu akan merugikan seluruh siswa. Di samping itu, siswa dapat menggunakan telepon seluler untuk kegiatan melawan hukum seperti transaksi narkoba, pensurian dan sejenisnya.

Aplikasi internet di telepon seluler memberikan kesempatan untuk melakukan kecurangan. Siswa dapat merujuk ke internet untuk mencari jawaban pada saat ulangan. Siswa bisa membawa teks contekan dalam telepon seluler. Kadang-kadang, hanya anak-anak dari keluarga mampu yang memiliki telepon seluler. Hal ini seperti kecemburuan, pencurian, dan pelecehan. Proses penyesuaian di sekolah menjadi agak sulit karena adanya kesenjangan sosial.

Cara untuk mengatasi masalah ini adalah pihak sekolah berdiskusi dan bermusyawarah dengan orang tua agar menghasilkan kebijakan yang tepat. Yang paling penting apakah telepon seluler berdampak positif bagi pendidikan atau berdampak negatif.

Berikut ini alasan siswa dilarang membawa telepon seluler ke sekolah, *kecuali*....

- a. Ketika telepon seluler bordering di kelas, proses pembelajaran akan terganggu
- b. Telepon seluler dapat digunakan untuk kegiatan melawan hukum
- c. Siswa dapat membawa teks contekan dalam telepon seluler
- d. Telepon seluler dapat digunakan sebagai alat bantu dalam bidang akademik

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks eksposisi siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks eksposisi tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari Koran dan majalah. Soal nomor empat puluh satu ternyata menyajikan sebuah teks eksposisi lalu pertanyaan soal adalah menyimpulkan teks eksposisi tersebut yaitu alasan siswa dilarang membawa telepon seluler ke sekolah. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 41 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 42

Indikator :

Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposisi tersebut.

Soal :

Mengapa ada sekolah yang membolehkan siswanya membawa telepon seluler ke sekolah ?

- a. Agar orang tua dapat menghubungi anaknya dengan mudah apabila terjadi perubahan jadwal, kondisi darurat dan sebagainya.
- b. Supaya siswa dapat memamerkan kepada teman-temannya
- c. Agar siswa dapat membuat contekan di dalam telepon selulernya
- d. Karena dengan adanya telepon seluler siswa dapat berinteraksi dengan siapa pun di luar sekolah

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks eksposisi siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks eksposisi tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran dan majalah. Soal nomor empat puluh dua ternyata menyajikan sebuah teks eksposisi lalu soal yang diminta adalah mempertanyakan alasan sekolah membolehkan siswanya membawa telepon seluler ke sekolah. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 42 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 43

Indikator :

Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan jenis dari teks eksposisi tersebut.

Soal :

Apa masalah yang didiskusikan dalam teks tersebut?

- a. a. Diperbolehkannya siswa membawa telepon seluler ke sekolah
- b. b. Pelarangan siswa membawa telepon seluler ke sekolah
- c. Perdebatan boleh atau tidak siswa membawa telepon seluler ke sekolah
- d. Keuntungan membawa telepon seluler ke sekolah

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks eksposisi siswa dapat menjawab pertanyaan dari teks eksposisi tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran dan majalah. Soal nomor empat puluh dua ternyata menyajikan sebuah teks eksposisi lalu soal yang diminta adalah mempertanyakan masalah yang didiskusikan dalam teks eksposisi tersebut. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 43 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 44

Indikator :

Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan simpulan dari teks eksposisi tersebut.

Soal :

Apa simpulan dari teks yang telah kamu baca ?

- a. Siswa diperbolehkan membawa telepon seluler ke sekolah
- b. Siswa dilarang membawa telepon seluler ke sekolah
- c. Pihak sekolah harus berdiskusi dengan orang tua agar menghasilkan kebijakan yang tepat
- d. Pihak sekolah berdiskusi dengan majlis guru untuk memutuskan apakah siswa boleh membawa telepon seluler ke sekolah atau tidak

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan simpulan dari teks eksposisi tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran dan majalah. Soal nomor empat puluh empat ternyata menyajikan sebuah teks eksposisi lalu soal yang diminta adalah mempertanyakan simpulan dari teks eksposisi tersebut. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 44 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 45

Indikator :

Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan sinonim dari teks eksposisi tersebut.

Soal :

“Cara untuk mengatasi masalah ini adalah pihak sekolah berdiskusi dan **bermusyawarah** dengan orang tua agar menghasilkan kebijakan yang tepat”
Sinonim dari kata bermusyawarah adalah....

- a. Berunding
- b. Berkumpul
- c. Berbicara
- d. Beradu pendapat

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan sinonim dari teks eksposisi tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari korandan majalah. Soal nomor empat puluh lima ternyata menyajikan sebuah teks eksposisi lalu soal yang diminta adalah mempertanyakan sinonim dari kata bermusyawarah dari teks eksposisi tersebut. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 45 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal Nomor 1 Esai

Indikator :

Disajikan sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan struktur teks dan ciri-ciri bahasa dari teks eksposisi tersebut.

Soal :

Sebutkan struktur teks eksposisi dan ciri bahasanya, dari teks berikut ini!

Ekonomi Indonesia

Ekonomi rakyat adalah “kegiatan ekonomi rakyat banyak”. Jika dikaitkan dengan kegiatan pertanian, maka yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi rakyat

adalah kegiatan ekonomi petani atau peternak atau nelayan kecil, petani gurem, nelayan tanpa perahu, petani tanpa tanah dan sejenisnya; bukan peternak besar, MNC pertanian, perkebunan dan sejenisnya.

Perspektif lain dari ekonomi rakyat dapat pula dilihat dengan menggunakan perspektif jargon: “ekonomi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat”

“Dari rakyat”, berarti kegiatan ekonomi itu berkaitan dengan penguasaan rakyat dan aksesibilitas rakyat terhadap sumber daya ekonomi. Rakyat menguasai dan memiliki hak atas sumber daya untuk mendukung kegiatan produktif dan konsumtifnya.

“Oleh Rakyat”, berarti proses produksi dan konsumsi dilakukan dan diputuskan oleh rakyat. Rakyat memiliki hak atas pengelolaan proses produktif dan konsumtif tersebut. Berkaitan dengan sumber daya (produktif dan konsumtif), rakyat mempunyai alternatif untuk memilih dan menentukan sistem pemanfaatan, seperti berapa banyak jumlah yang harus dimanfaatkan, siapa yang memanfaatkan, bagaimana proses pemanfaatannya, bagaimana menjaga kelsetarian bagi proses pemanfaatan berikutnya, dan sebagainya.

“Untuk rakyat”, berarti rakyat banyak merupakan beneficiaries utama dari setiap kegiatan produksi dan konsumsi. Rakyat menerima manfaat, dan indikator kemanfaatan paling utama adalah kepentingan rakyat.

Dalam hal ini butuh pula dikemukakan bahwa ekonomi rakyat bisa berkaitan dengan siapa saja, dalam arti bahwa kegiatan transaksi bisa dilakukan juga dengan “non-ekonomi-rakyat”. Juga tak ada pembatasan mengenai besaran, jenis produk, permodelan, sifat usaha dan sebagainya. Ekonomi rakyat tidak eksklusif tetapi inklusif dan terbuka. Kendati demikian, sifat fundamental di atas telah pula menciptakan suatu sistem ekonomi yang terdiri dari pelaku ekonomi, norma, kesepakatan dan mekanisme transaksi, yang umumnya telah memfasilitasi ekonomi rakyat untuk bisa bertahan hidup dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial ekonomi masyarakatnya.

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah teks eksposisi siswa dapat menentukan struktur teks dan ciri-ciri bahasa dari teks eksposisi tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi informasi teks eksposisi, dan menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran dan majalah. Soal nomor 46 ternyata menyajikan sebuah teks eksposisi lalu soal yang diminta adalah mempertanyakan struktur dan ciri bahasa dari teks eksposisi tersebut. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 46 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 2 Esai

Indikator :

Disajikan sebuah gambar iklan/poster siswa dapat menentukan struktur dari teks iklan/poster tersebut.

Soal :

Sebutkan struktur teks iklan/poster berikut ini!



Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah gambar iklan siswa dapat menentukan struktur dari teks iklan/poster tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi informasi teks iklan/slogan/poster, dan menyimpulkan isi iklan/slogan/poster. Soal nomor 47 ternyata menyajikan sebuah gambar iklan/poster lalu soal yang diminta adalah mempertanyakan struktur teks iklan/slogan dari gambar yang disajikan tersebut. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 47 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 3 Esai

Indikator :

Disajikan sebuah puisi dan pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi tersebut.

Soal :

Sebutkan unsur fisik dan unsur batin yang terdapat dalam puisi!

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah puisi dan pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Soal nomor 48 ternyata mempertanyakan unsur fisik dan unsur batin yang terdapat dalam puisi. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 48 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 4 Esai

Indikator :

Disajikan sebuah puisi dan pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi tersebut.

Soal :

Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan ketika menulis puisi!

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah puisi dan pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Soal nomor 49 ternyata mempertanyakan hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 49 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Soal nomor 5 Esai

Indikator :

Disajikan sebuah puisi dan pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi tersebut.

Soal :

Sebutkan tanggapan apa saja yang berkaitan dengan pembaca puisi!

Indikator menyebutkan adanya sajian sebuah puisi dan pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan puisi tersebut. Kompetensi yang harus dikuasai adalah mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi. Soal nomor 50 ternyata mempertanyakan tanggapan apa saja yang berkaitan dengan pembaca puisi. Jadi, berdasarkan hal tersebut soal nomor 450 sudah sesuai antara indikator dan soal.

Tabel 5. Kesesuaian antara indikator dan soal.

No	Kategori	Jumlah Indikator
1	Sesuai	33
2	Tidak sesuai	17
Jumlah		50

3) Materi yang hendak ditanyakan dapat dibuatkan soalnya.

Berdasarkan analisis data kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 jumlah kisi-kisi soal yang sesuai berdasarkan syarat kisi-kisi berjumlah

33 kisi-kisi soal. Ada pun soal yang sesuai dengan syarat kisi-kisi soal adalah nomor: 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 26, 28, 29, 30, 33, 34, ,35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 1, 2, 3, 4, 5. Adapun soal yang belum sesuai dengan syarat kisi-kisi yang terdapat dalam kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 berjumlah 17 kisi-kisi soal yaitu nomor : 4, 5, 6, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 31, 32, 39 .

2.3 *Interprestasi Data*

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang terdapat dalam Analisi Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018, sudah berpedoman pada kaidah penulisan kisi-kisi soal yang telah ditetapkan dalam kaidah penulisan kisi-kisi soal. Namun, hasilnya masih ditemukan beberapa kisi-kisi soal yang belum sesuai dengan aturan penulisannya. Berikut ini interprestasi data dari kisi-kisi soal:

2.3.1 Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPYLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018
Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi.

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang terdapat dalam Analisi Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPYLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Kisi-kisi yang

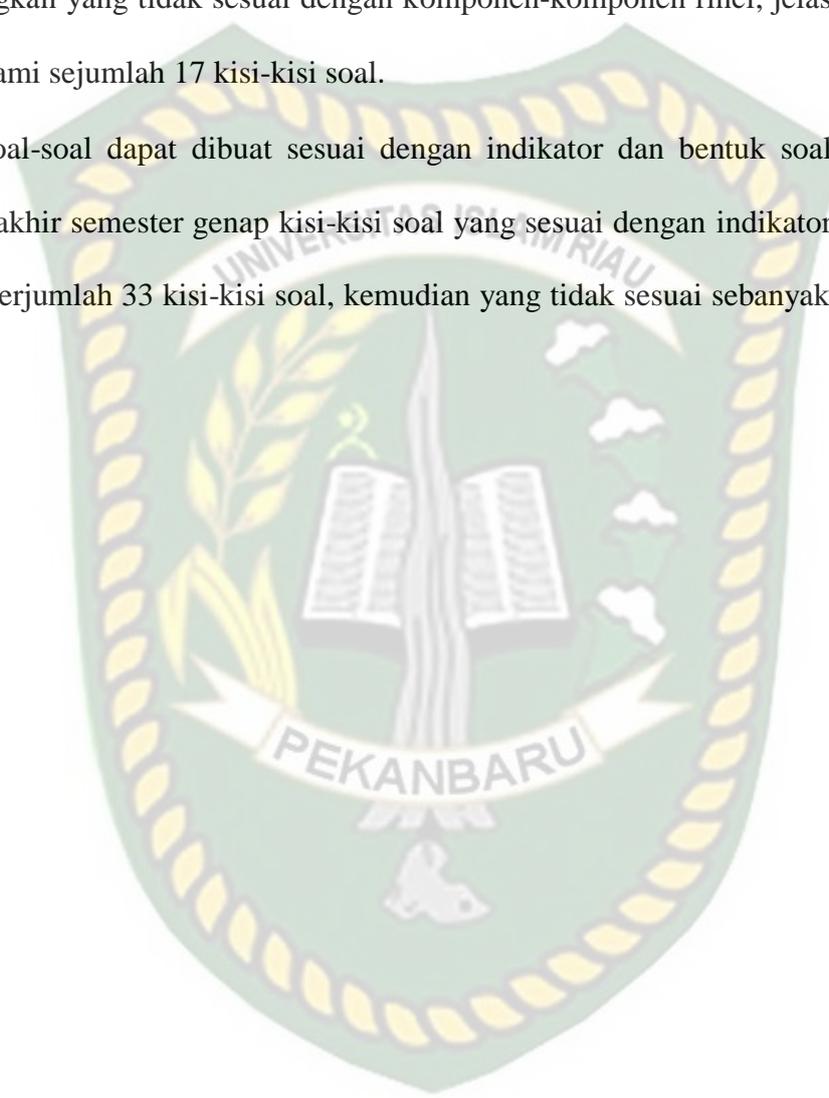
dinyatakan yang sesuai dengan kaidah (1) Jenis atau jenjang dan tingkat sekolah. Kaidah (2) Bidang studi atau mata pelajaran. Kaidah (3) Program atau kurikulum. Kaidah (4) Kurikulum yang diacu atau dipergunakan. (5) Jumlah dan bentuk soal. Kaidah (6) Standar kompetensi dasar. Yaitu berjumlah 33 kisi-kisi soal yang sesuai dengan standar kompetensi dasar, sedangkan yang tidak sesuai dengan standar kompetensi dasar sejumlah 17 kisi-kisi soal. Kaidah (7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal. Yaitu berjumlah 33 kisi-kisi soal yang sesuai dengan materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal, sedangkan yang tidak sesuai dengan materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal sejumlah 17 kisi-kisi soal. Kaidah (8) Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar. Yaitu berjumlah 33 kisi-kisi soal yang sesuai dengan Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar, sedangkan yang tidak sesuai dengan Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar sejumlah 17 kisi-kisi soal. Kaidah (9) Nomor Soal.

2.3.2 Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPYLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi.

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang terdapat dalam Analisi Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPYLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Kisi-kisi yang dinyatakan yang sesuai dengan syarat(1) Mewakili isi kurikulum. (2) Komponen-

komponen rinci, jelas dan mudah dipahami. Dalam hal berjumlah 33 kisi-kisi soal yang sesuai dengan komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami, sedangkan yang tidak sesuai dengan komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami sejumlah 17 kisi-kisi soal.

(3) Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal. Pada soal ujian akhir semester genap kisi-kisi soal yang sesuai dengan indikator dan bentuk soal berjumlah 33 kisi-kisi soal, kemudian yang tidak sesuai sebanyak 17 kisi-kisi soal.



BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap kisi-kisi soal yang digunakan dalam ujian akhir semester genap kelas VIII SMP YLPI Tahun Ajaran 2017/2018, maka penulis menyimpulkan:

3.1 Kisi-kisi Soal Berdasarkan Komponen. Analisis Kisi-Kisi Berdasarkan komponen. Analisis Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi. Berdasarkan teori Isjoni dalam buku evaluasi belajar mengajar menunjukkan kisi-kisi soal yang baik sesuai dengan komponen kisi-kisi soal terdapat pada nomor: 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 26, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 1, 2, 3, 4, 5. Dari hasil analisis tersebut maka soal yang tidak sesuai dengan komponen kisi-kisi yang terdapat dalam kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 berjumlah 17 kisi-kisi soal yaitu nomor : 4, 5, 6, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 31, 32, 39. Dari analisis kisi-kisi soal yang berdasarkan komponen kisi-kisi yang dikatakan sesuai yaitu berjumlah 33 kisi-kisi soal dan yang tidak sesuai berjumlah 17 kisi-kisi soal.

3.2 Kisi-kisi Berdasarkan Syarat. Analisis Kisi-Kisi Berdasarkan Syarat. Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi. Berdasarkan teori Isjoni dalam

buku evaluasi belajar mengajar menunjukkan kisi-kisi soal yang baik sesuai dengan Syarat kisi-kisi soal terdapat pada nomor: 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 26, 28, 29, 30, 33, 34, ,35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 1, 2, 3, 4, 5. Dari hasil analisis tersebut maka soal yang tidak sesuai dengan syarat kisi-kisi yang terdapat dalam kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 berjumlah 17 kisi-kisi soal yaitu nomor : 4, 5, 6, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 31, 32, 39. Dari analisis kisi-kisi soal yang berdasarkan syarat kisi-kisi yang dikatakan sesuai yaitu berjumlah 33 kisi-kisi soal dan yang tidak sesuai berjumlah 17 kisi-kisi soal.

BAB IV

HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menemukan berbagai macam hambatan baik dari segi buku referensi maupun dari segi menyusun dan mengelolah data. Dalam menyusun dan mengelolah data penulis kesulitan mengelompokkan kisi-kisi soal yang sesuai dengan komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi. Dan sulitnya untuk keperustakaan dikarena wabah Covid-19 untuk mendapatkan pinjaman buku.

4.2 Saran

Sebagai akhir dari laporan hasil peneliti ini, penulis mengemukakan saran untuk peneliti selanjutnya. Hendaknya peneliti selanjutnya dalam mengumpulkan data lebih baik mencari referensi terlebih dahulu sebelum melakukan pengumpulan data, sehingga dapat mengemukakan data sesuai acuan teori yang ada. Dan semoga saja berguna untuk guru lebih memerhatikan kembali antara kisi-kisi soal dan soal yang akan diujikan sesuai dengan komponen dan syarat yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M (2014). *Penilaian Akutentik Proses dan Hasil Belajar* (Pertama, K, Andriyani, ed). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Afrizal (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (cetakan 3). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ani, K. (2017). *Peningkatan Kompetensi Calon Pendidik SD Dalam Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, 81.
- Arikunto, S. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan (2018). *Analisis Penilaian Hasil Belajar*. Direktorat Pembinaan SMK.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hazriani (2017) *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Penyusunan Soal Pilihan Ganda Yang Baik dan Benar*. Cakranegara
- Idrus (2019). *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran* (Cetakan 6). Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni, (2003). *Evaluasi Belajar Mengajar* (Cetakan 1). Pekanbaru: Universitas Riau.
- Jamilin, T. (2017). *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah* (Cetakan 1). Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Kadarwati, A. (2017). *Peningkatan Kompetensi Calon Pendidik SD Dalam Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Universitas PGRI Madiun. Available at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE.pdf>.
- Karsinem, S. (2013). *Cara Mudah Menulis Skripsi* (Pertama). Pekanbaru: FORUM Kerakyatan.
- Mahirah (2017). *Evaluasi Belajar Peserta Didik*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar Jl. HM. Yasin Limpo No. 36 Makassar Email: mahirahbeddu@gmail.com
- Nursal, H. (2006). *Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Cetakan 1). Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Nurgiyantoro, B. dan Mushoffa. (2014). *Telaah Soal Uji Coba I Bahasa Indonesia Di Smp Kabupaten Wonosobo Tahun 2013*. Universitas Negeri Yogyakarta. mushoffahud@gmail.com/burhan@uny.ac.id.pdf.

- Nuraeni Zuli, R. (2017). Penerapan Metode Peer Teaching Pada Mata Kuliah Kapita Seleksi Matematika Pendidikan Menengah Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kisi-Kisi Soal UN Matematika SMP. *Silogisme*, 2, 86.
- Popham, J. dan Eva L. B. (2008). *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, (2013). *Evaluasi Hasil Belajar* (Cetakan 5). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudijono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Cetakan 13). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharismi, A. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhendar, U. (2017). Penerapan Model Tsts Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pada Mata Kuliah Teori Bilangan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/silogisme.pdf>.
- Sukarti. (2012). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Ketujuh). Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. (2016). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi* (Kedua). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Susiatin, (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Kisi-Kisi Soal Dengan Metode Pendampingan Pola “Ocf”.SDN Yanti Kec.Jogoroto, Kabupaten Jombang.pdf.
- Wahidmurni, dkk. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Refika Aditama.
- Wahidmurni, Mustikawana Alfin, R. A. (2010). *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)* (Pertama). Yogyakarta: Nuha Litera.